



**PENGARUH PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI *MUSTAHIQ*
DOMPET DHUAFA RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program
Strata Satu (S-1) Ekonomi Syariah Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.) Pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

FASNA HARTINI
NIM. 11625203749

**PROGRAM SARJANA EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Dompot Dhuafa Riau"**, yang ditulis oleh:

Nama : FASNA HARTINI

Nim : 11625203749

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Ramadhan 1441 H
28 April 2020

Pembimbing Skripsi

Nur Hasanah, S.B., MM
NIP. 19670120 200701 2 018

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كآبة الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soekarno No. 157 KM. 15 Tadmakuri Tempur - Pekanbaru 28293 PO. Box. 204 Telp / Fax 076 563072
Web: www.uin-suska-riau.id Email: info@uin-suska-riau.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
TERJADIAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIQ DOMPET
DIJAUFA RIAU

Nama Penulis : FASNAH HARTINI
NIM : 11625203740
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunagasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa / 19 Mei 2020
Waktu : 08.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munagasyah Fakultas
Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Pesembah,
Tim Penguji

2020



1. Drs. H. Zainal Arifin, MA
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Rovi Andini, SE Sy. ME
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. Dr. H. Muwardi M Shaleh, Lc. MA
(Anggota Penguji)
4. Syamsunzal, SE, M.Sc, Ak
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198601 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fasna Hartini, (2020):

Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* Dompot Dhuafa Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Kemudian berkembangnya pembahasan mengenai potensi zakat produktif dalam merubah kehidupan masyarakat dan juga kemampuan dari zakat yang mampu memberdayakan ekonomi umat (masyarakat). Sehingga diperlukannya usaha yang maksimal dalam mendistribusikan dana zakat produktif ini agar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu masyarakat yang berdaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau dan tinjauan ekonomi syariah mengenai pendistribusian dana zakat produktif Dompot Dhuafa Riau.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang responden yang masih aktif menjalankan usahanya sampai sekarang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* atau pengambilan sampel secara keseluruhan. Sumber data penelitian ini yaitu data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa literatur, jurnal dan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh persamaan hasil persamaan regresi linear sederhana $Y = 5,615 + 0,512X$ dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,203 > 2,04523$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,836 yang berarti bahwa korelasi antara pendistribusian dana zakat produktif dengan pemberdayaan ekonomi *mustahiq* memiliki hubungan yang kuat. Dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,699 yang artinya pendistribusian dana zakat produktif memberikan pengaruh sebesar 69,9% terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dan 30,1% perubahan pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Adapun tinjauan ekonomi syariah mengenai pendistribusian dana zakat produktif Dompot Dhuafa Riau sudah sesuai dengan syariat Islam (menurut Yusuf Qardhawi) yaitu adanya pola pendistribusian produktif yang disertai dengan target perubahan *mustahiq* ke *muzakki*, pendistribusian secara lokal dengan memperhatikan *mustahiq* yang berada di beberapa wilayah di Provinsi Riau dan pendistribusian yang adil yang sesuai dengan kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh usaha *mustahiq*.

Kata Kunci: Pendistribusian, Zakat Produktif, Pemberdayaan, *Mustahiq*



Kata Pengantar



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, sebagai suri tauladan kita yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* Dompot Dhuafa Riau”** berguna untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Teristimewa buat Ayahanda “Zul Adri” dan Ibunda “Sri Dira” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendorong, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga hari ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Buat Atuk dr. Dubel Meriyenes dan mami Amidawati yang sudah bersedia untuk menguliahkan penulis dan menerima penulis untuk tinggal bersama sehingga penulis bisa melanjutkan kuliah hingga selesai.
3. Rektor UIN Suska Riau, Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag beserta Wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum yaitu Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.
5. Bapak Dr. Syahpawi S.Ag, M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
6. Ibu Nurhasanah, S.E, MM selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Budi Azwar, S.E., M.Ec. selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Bapak/ Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa mengerti apa yang belum penulis mengerti.
9. Bapak Ali Bastoni selaku pimpinan Dompot Dhuafa Riau yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Dompot Dhuafa Riau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga kepada bapak Firman dan bapak Hendi yang telah membantu penulis selama masa penelitian.

10. Kedua adik penulis, Syawli Puja Sajida dan Muhammad Rizki Mauludi serta segenap sanak keluarga yang senantiasa mendoakan penulis.
11. Naufal Mufty Karimullah dan Idesmi Safitri yang telah membantu penulis ketika menyelesaikan skripsi ini dan juga selalu memotivasi penulis.
12. Sahabat-sahabat terbaik Disti, Ani, Intan, Dewi, Ita, Yadi, Asrul, Rizky, dan Wawan yang senantiasa menasehati penulis dan menyemangati penulis serta teman-teman seperjuangan yaitu angkatan 2016 khususnya lokal EI C.
13. Keluarga besar SCEI dan FoSSEI Sumbagteng yang telah menemukan penulis dengan orang-orang hebat di dalamnya.
14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *subhanahu wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 31 Maret 2020
Penulis,

FASNA HARTINI
NIM. 11625203749



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
F. Definisi Operasional Variabel.....	23
G. Hipotesis	24
H. Penelitian Terdahulu	25
I. Sistematika Penulisan	29
BAB II GAMBARAN	
A. Sejarah Dompot Dhuafa	31
B. Visi dan Misi	34
C. Tujuan Dompot Dhuafa Riau	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Uraian Pekerjaan	37
F. Program Dompot Dhuafa Riau	39
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Zakat	42
1. Pengertian Zakat	42
2. Objek Zakat	44
3. Orang-Orang yang Berhak Menerima Zakat	45
4. Macam-macam Harta Wajib Zakat	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Zakat Produktif	52
1. Pengertian Zakat Produktif	52
2. Hukum Zakat Produktif	53
3. Hukum Memproduktifkan Zakat oleh <i>Amil</i>	55
4. Hukum Memproduktifkan Zakat oleh <i>Mustahiq</i>	58
C. Pendistribusian Dana Zakat Produktif	60
D. Pemberdayaan <i>Mustahiq</i>	68
E. Tinjauan Ekonomi Syariah mengenai Pendistribusian Dana Zakat Produktif	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahiq</i> Dompok Dhuafa Riau	78
1. Karakteristik Responden	78
2. Deskriptif Variabel	85
3. Analisis Variabel Penelitian	87
4. Uji Instrument Penelitian	91
5. Uji Asumsi Klasik	93
6. Uji Hipotesis Penelitian	97
B. Tinjauan Ekonomi Syariah mengenai Pendistribusian Dana Zakat Produktif Dompok Dhuafa Riau	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Penerimaan Dana Zakat dan Penyaluran di Bidang Ekonomi	7
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	23
Tabel I.3	: Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1	: Nishab Zakat Unta	49
Table III.2	: Nishab Zakat Sapi	50
Table III.3	: Nishab Zakat Kambing	51
Tabel IV.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Tabel IV.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	79
Tabel IV.3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	80
Tabel IV.4	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha dari Dompot Dhuafa Riau	81
Tabel IV.5	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Tambahan	82
Table IV.6	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Dana Zakat yang Diterima	82
Tabel IV.7	: Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi <i>Mustahiq</i> Dompot Dhuafa Riau	83
Tabel IV.8	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	84
Tabel IV.9	: Statistik Deskriptif Variabel	85
Tabel IV.10	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendistribusian Dana Zakat Produktif	87
Tabel IV.11	: Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahiq</i>	89
Tabel IV.12	: Hasil Uji Validitas	91
Tabel IV.13	: Hasil Uji Reliabilitas	93
Tabel IV.14	: Hasil Uji Normalitas.....	94
Tabel IV.15	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	97
Tabel IV.16	: Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)	99
Tabel IV.17	: Koefisien Korelasi	100
Tabel IV.18	: Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan ..	101
Tabel IV.19	: Koefisien Determinasi	102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.20	: Wilayah Pendistribusian Dana Zakat Produktif Dompot	
	Dhuafa Riau.....	107
Tabel IV.21	: Jumlah Dana Zakat yang Diterima <i>Mustahiq</i> Dompot	
	Dhuafa Riau.....	109



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	: Kerangka Pemikiran Penelitian	22
Gambar IV.1	: Grafik Histogram	94
Gambar IV.2	: Normal P-P Plot	95
Gambar IV.3	: Pola Titik-titik pada Scatterplot	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah ekonomi akan menjadi bagian dari pada kehidupan manusia yang akan tetap menjadi wacana pokok sehari-hari. Kemiskinan merupakan salah satu penyebab munculnya permasalahan perekonomian masyarakat. Hingga saat ini, permasalahan perekonomian menempati pokok pembahasan yang pelik dibanding permasalahan lainnya; karena bagaimanapun, manusia akan saling bersaing dalam mendapatkan makanan dan sumber kehidupan lainnya. Karena itu, ekonomi merupakan salah satu faktor terpenting terhadap jatuh bangunnya suatu pemerintahan; juga menunjukkan akan kadar kesuksesan dan kegagalan perpolitikan yang berperan di dalamnya, serta merupakan salah satu akibat muncul dan padamnya suatu revolusi.¹

Islam bukanlah agama yang membiarkan segala permasalahan itu hadir tanpa batasan. Namun, Islam pun tumbuh dengan banyak kepedulian positif terhadap realitas suatu permasalahan, seperti fenomena perekonomian.² Islam sebagai agama *rahmatan lil'alam* telah memberikan cara bagaimana untuk bermuamalah yang baik dan tentunya benar, dalam persoalan perekonomian ada sebagian harta kita yang bukan menjadi milik kita tetapi milik orang lain atau yang disebut dengan zakat. Zakat merupakan bagian daripada Rukun Islam yang diharuskan bahkan wajib hukumnya untuk ditunaikan dengan kesadaran personal yang kolektif. Menurut Hamdan

¹ Yusuf Qaradhawi, *Spektrum Zakat*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 2

² *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasyid, di dalam Al-quran kata zakat disebutkan sebanyak 32 kali dan sebagian besar beriringan dengan kata sholat.³

Diantara dasar hukum yang menjelaskan tentang kewajiban menunaikan zakat ini terdapat dalam QS. At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Sedangkan ayat yang menjelaskan tentang orang-orang yang berhak menerima zakat telah diatur dalam QS at-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Zakat merupakan ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai pengikat

³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.



batin antara golongan kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.⁴

Zakat juga merupakan alat bantu sosial mandiri yang menjadi kewajiban moral bagi orang kaya untuk membantu mereka yang miskin dan terabaikan yang tak mampu menolong dirinya sendiri meskipun dengan semua skema jaminan sosial yang ada, sehingga kemeralatan dan kemiskinan dapat terhapuskan dari masyarakat muslim. Zakat tidak menghilangkan kewajiban pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan, melainkan hanya menggeser sebagian tanggung jawab pemerintah ini kepada masyarakat, khususnya kerabat dekat dan tetangga dari individu-individu yang terkait, sehingga mengurangi beban pemerintah. Jika hasil zakat ini tidak mencukupi, *fuqaha* berpendapat bahwa masyarakat muslim harus memikul beban ini dan berusaha menemukan cara-cara dan alat-alat lain untuk mencapai tujuan ekonomi tersebut.⁵

Pendayagunaan/ pengalokasian zakat tidak perlu dibatasi dengan batasan jangka pendek. Sebagian besar penulis muslim ternyata lebih menekankan pada upaya pengayaan orang-orang fakir dan miskin dengan memberikan alat-alat produksi kepada mereka dan menyediakan modal, berbagai keterampilan, latihan dan pekerjaan, agar mereka dapat meningkatkan penghasilan bersamaan dengan diberikannya berbagai barang konsumsi jangka pendeknya untuk menunjang kerja, fasilitas-fasilitas angkutan, tempat tinggal, dan sebagainya.

⁴ *Ibid.*, hlm. 408

⁵ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kahf menyebutkan bahwa tidak ada ketentuan khusus sama sekali bahwa pendistribusian dana-dana zakat harus secara tunai, dan juga tidak ada ketentuan khusus bahwa zakat harus diwujudkan dalam bentuk barang-barang konsumsi seperti bahan makanan atau pembagian zakat secara langsung dalam pengertian barang-barang atau jasa nyata. Satu-satunya pembatasan yang dapat diketahui oleh setiap orang adalah bahwa zakat dilaksanakan karena telah melampaui tingkat minim yang dibebaskan (dari pembayaran zakat), dengan ketentuan bahwa “orang yang mampu membayar zakat tidak dibenarkan menerimanya. Tingkat minim yang dibebaskan dari zakat itu dinyatakan dalam pengertian persediaan atau harta yang tetap dimiliki selama lebih dari setahun.”⁶

Saat ini yang menjadi *trend* dari *Islamization process* yang dikembangkan oleh para pemikir kontemporer ekonomi Islam salah satunya adalah mengoptimalkan sistem zakat dalam perekonomian (fungsi *redistribusi income*). Hal ini tentunya diikuti oleh kesadaran bahwa masyarakat muslim sampai saat ini masih dalam sekatan ekonomi terbelakang, artinya permasalahan pengentasan kemiskinan dan kesenjangan sosial (*unequality income*) dimiliki oleh sejumlah besar negara yang justru berpenduduk mayoritas Islam.⁷

Pola distribusi dana zakat produktif menjadi menarik untuk dibahas mengingat *statement* syariah menegaskan bahwa dana zakat yang terkumpul sepenuhnya adalah hak milik dari mustahik delapan *asnaf*. Oleh karena itu,

⁶ *Ibid.*, hlm. 35

⁷ Arif Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana zakat yang digulirkan secara produktif tentunya tidak dapat menuntut adanya tingkat pengembalian tertentu, sebagaimana halnya sumber dana selain zakat. Hal ini pulalah yang kemudian menjadi salah satu alasan munculnya polemik justifikasi legal *syar'i* sejumlah fuqaha untuk pola distribusi produktif dana zakat.⁸

Dalam sebuah Hadis Rasulullah SAW., yang diriwayatkan oleh Imam al Ashfahani, Rasul bersabda, “*Sesungguhnya Allah SWT telah mewajibkan kepada hartawan muslim suatu kewajiban zakat (sedekah) yang menanggulangi kemiskinan*”. Dalam hal menggapai maksud dari hadis tersebut, para fuqaha inovasi distribusi dana zakat sebagai modal usaha merekomendasikan konsepsi mereka berangkat dari harapan perubahan tingkat kesejahteraan dan strata perekonomian dari pihak mustahik, sehingga pada gilirannya yang bersangkutan tidak lagi menjadi mustahik zakat, akan tetapi diharapkan menjadi muzaki.⁹

Pemberdayaan *mustahiq* adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan ummat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa kredit untuk usaha produktif sehingga ummat (*mustahiq*) sanggup meningkatkan pendapatannya dan juga membayar kewajibannya (zakat) dari hasil usahanya.¹⁰

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah pengelola yang dibentuk atas prakarsa masyarakat atau lembaga swasta yang bergerak di bidang dakwah,

⁸ *Ibid.*, hlm 161-162

⁹ *Ibid.*, hlm. 170

¹⁰ Umroatus Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam serta mendapat pengukuhan dari pemerintah. Salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah Dompot Dhuafa Riau yang berada di Kota Pekanbaru. Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Pada tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional, dan sekarang berdasarkan UU Zakat No. 23 Tahun 2011 Dompot Dhuafa kembali diperpanjang mejadi LAZ Nasional dengan Surat Keputusan Nomor 239 Tahun 2016 berlaku 5 tahun.

Dompot Dhuafa Riau yang berada di Kota Pekanbaru didirikan pada tanggal 20 Februari 2013 dan diresmikan oleh Presiden Direktur saat itu Bapak Ismail A. Said. Dan secara berturut-turut para pimpinan Dompot Dhuafa Riau adalah Yuan Fatkhu Rizky, Sunarto, dan sekarang yang juga masih menjabat Ali Bastoni. Sejak berdirinya Dompot Dhuafa Riau di Kota Pekanbaru, sudah banyak dilakukannya program-program untuk memberdayakan kaum dhuafa dengan pendekatan budaya melalui kegiatan filantropis (*humanitarian*) dan wirausaha social profetik (*prophetic socio-technopreneurship*). Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa Riau juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dakwah, dan bantuan bencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, persentase penduduk miskin Provinsi Riau sebesar 7,21%, berada di bawah persentase penduduk miskin Indonesia yang sebesar 9,66% (September 2018). Dompot Dhuafa Riau akan terus berusaha membantu menyelesaikan permasalahan kemiskinan di Provinsi Riau ini dengan tetap konsisten dalam mengumpulkan donasi dari para donatur Dompot Dhuafa Riau. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Dompot Dhuafa Riau yaitu dana zakat yang dikumpulkan dari para *muzakki*. Dana zakat tersebut akan disalurkan untuk beberapa program yang terdapat di Dompot Dhuafa Riau berupa pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial. Untuk penyaluran dalam bidang ekonomi inilah yang nantinya akan dikatakan sebagai dana zakat produktif oleh Dompot Dhuafa Riau. Berikut akan dipaparkan total penerimaan dana zakat dan penyaluran di bidang ekonomi Dompot Dhuafa Riau mulai dari tahun 2013 hingga 2019:

Tabel I.1
Penerimaan Dana Zakat dan Penyaluran di Bidang Ekonomi

Tahun	Penerimaan	Penyaluran di Bidang Ekonomi
2013	Rp 74.154.000,00	Rp 5.000.000,00
2014	Rp 119.303.496,00	Rp 1.089.000,00
2015	Rp 280.418.733,00	Rp 8.685.500,00
2016	Rp 475.690.134,00	Rp 8.210.300,00
2017	Rp 537.202.856,59	Rp 176.288.150,00
2018	Rp 494.345.354,00	Rp 331.141.370,144
2019	Rp 1.052.331.649,00	Rp 275.094.188,00

(Sumber: Annual Report Dompot Dhuafa Riau tahun 2017 s/d 2019)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa di awal berdirinya Dompot Dhuafa Riau, dana zakat yang diperoleh adalah sebesar Rp 74.154.000,00,- dan disalurkan sebesar Rp 5.000.000,00,- di bidang ekonomi. Sisanya disalurkan pada bidang/ sektor pendidikan, kesehatan, sosial, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk tahun-tahun berikutnya total dana zakat selalu mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena semakin banyaknya *muzakki* yang menyalurkan zakatnya lewat Dompot Dhuafa Riau. Akan tetapi, untuk penyaluran dana zakat di bidang ekonominya mengalami fluktuatif sampai pada tahun 2016. Dan pada tahun 2017 penyaluran dana zakat di bidang ekonomi naik cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2019 penyaluran dana zakat dalam bidang ekonomi mengalami penurunan kembali dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari total penyaluran dana zakat di bidang ekonomi inilah yang nantinya akan disalurkan oleh Dompot Dhuafa untuk diproduktifkan, artinya alokasi dana zakat tersebut adalah untuk modal usaha bagi *mustahiqnya*. Penyaluran di bidang ekonomi inilah yang disebut sebagai dana zakat produktif oleh Dompot Dhuafa Riau. Dalam menyalurkan dana zakat produktif ini, pada awalnya Dompot Dhuafa menyalurkannya dalam bentuk tunai. Sehingga dana ini terkadang digunakan oleh *mustahiq* untuk konsumtif mereka. Kemudian Dompot Dhuafa merubah mekanismenya dengan cara membelikan barang untuk modal usaha sesuai dengan usaha *mustahiq* agar dana zakat produktif ini menjadi tepat sasaran untuk membantu perekonomian *mustahiq*.

Dompot Dhuafa dalam menyalurkan dana zakat produktif ini kepada para *mustahiq*, dibagi menjadi 2 kategori. Kategori pertama yaitu stimulus/hibah, dalam hal ini Dompot Dhuafa Riau memberikan bantuan modal usaha kepada *mustahiq* seperti hadiah atau stimulus bagi *mustahiq* dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan usahanya tanpa adanya pendampingan dalam menjalankan usahanya. Jumlah *mustahiq* kategori pertama ini banyak, tetapi zakat yang diberikan tidaklah dalam jumlah yang besar. Kemudian kategori yang kedua adalah program unggulan, dalam hal ini Dompot Dhuafa Riau memberikan pendampingan terhadap usaha *mustahiq*nya sehingga ini menjadi program unggulan bagi Dompot Dhuafa sendiri. Jumlah *mustahiq* kategori kedua ini sedikit, tetapi zakat yang diberikan itu dalam jumlah yang banyak.¹¹

Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk membangkitkannya. Pemberdayaan *mustahiq* adalah serangkaian proses dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencapai kemakmuran kesejahteraan.

Pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dengan mengoptimalkan dana zakat produktif ini merupakan salah satu langkah untuk membantu para *mustahiq* dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi *mustahiq* ini diharapkan mampu membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan juga meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Kedepannya, *mustahiq* yang telah diberdayakan ini mampu meningkatkan status mereka menjadi seorang *muzakki*.

Pendistribusian zakat secara produktif (pemberdayaan) adalah penyaluran zakat dan lainnya disertai target merubah keadaan penerima (lebih dikhususkan kepada *mustahiq* dari kondisi kategori *mustahiq* menjadi kategori

¹¹ Wawancara dengan Bapak Ali Bastoni (Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Riau), tanggal 09 Oktober 2019 di Kantor Dompot Dhuafa Riau, Jl. Arifin Ahmad



muzakki). Namun, realita yang ada hingga saat sekarang ini belum tercapainya target untuk merubah keadaan *mustahiq* menjadi *muzakki*. Kondisi yang terjadi masih berada di tahap peningkatan pendapatan bagi *mustahiq*, namun belum terlalu besar. Di samping itu, masalah ekonomi terutama masalah kemiskinan masih belum bisa teratasi dengan baik bahkan dengan berbagai kebijakan yang telah diusahakan.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti pada Dompot Dhuafa Riau dimana lembaga filantropi Islam tersebut juga mengalokasikan sebagian dana zakat untuk kegiatan produktif. Hal ini tentu membutuhkan pengelolaan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat itu menjadi dana zakat produktif untuk bantuan modal usaha dalam rangka pemberdayaan dana zakat produktif untuk bantuan modal usaha bagi para *mustahiq* dalam rangka pemberdayaan *mustahiq*nya. Oleh karena itu, apakah dengan adanya program pendistribusian dana zakat produktif yang dikelola Dompot Dhuafa Riau dapat berdaya guna dan tepat guna dalam mempengaruhi pemberdayaan ekonomi para *mustahiq*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* Dompot Dhuafa Riau”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tepat, maka penulis membatasi hanya pada Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq*.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai pendistribusian dana zakat produktif Dompot Dhuafa Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang pendistribusian dana zakat produktif Dompot Dhuafa Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai pengembangan wawasan bagi penulis dan masyarakat tentang pengaruh pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau.
- c. Sebagai masukan bagi Dompot Dhuafa Riau untuk lebih mengoptimalkan pendistribusian dana zakat produktif karena hal ini berpengaruh pada kesejahteraan *mustahiq*.
- d. Sebagai masukan bagi *mustahiq* agar dapat menggunakan dana zakat produktif secara tepat agar mampu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan/ *Field Research*. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kantor Dompot Dhuafa Riau Jl. Arifin Ahmad dan tempat usaha *mustahik* Dompot Dhuafa Riau yang ada di Provinsi Riau. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena Dompot Dhuafa Riau merupakan salah satu lembaga filantropi Islam yang berkhidmat dalam pemberdayaan kaum dhuafa, salah satunya dengan mengoptimalkan pendistribusian dana zakat produktif untuk membantu ekonomi *mustahiq*. Sedangkan alasan pemilihan *mustahiq* yang berada di Provinsi Riau adalah karena provinsi tersebut menjadi salah satu tempat sasaran dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi produktif bagi para *mustahiq* yang berpenghasilan rendah dan keterbatasan akses keuangan dalam pengembangan usahanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah yang diamati sebagai sasaran penelitian.¹²

Subjek penelitian ini adalah *mustahiq*, pimpinan dan manager Dompot Dhuafa Riau.

- b. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reabel tentang suatu hal (objek tertentu).¹³ Dalam kata lain objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah pengaruh pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.¹⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah *mustahiq* dana zakat produktif yang berada di Siak, Pekanbaru dan Kampar; dan masih aktif menjalankan usahanya dari tahun 2017 sampai sekarang yang berjumlah 31 orang, di samping itu juga pimpinan Dompot Dhuafa Riau dan manager program sosial dan ekonomi yang berjumlah 2 orang.

¹² Anton M. Moeliono, *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*, (Bandung: ITB Bandung, 1993), hlm. 862.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 41.

¹⁴ Ronny Kountur, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2008), hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.¹⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.¹⁶ Dalam hal ini, sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 31 orang.

4. Sumber data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah teknisnya responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berupa wawancara dengan pimpinan dan manager Dompot Dhuafa Riau serta *mustahiq* zakat Dompot Dhuafa Riau.

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain atau sumber kedua yang bukan dari sumber aslinya.¹⁷ Data sekunder dalam penelitian ini, penulis peroleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan bersifat melengkapi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, peneliti langsung melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan.¹⁸
- b. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif sama.¹⁹

¹⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, ((Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 212.

¹⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke-7, hlm. 133.

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

d. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data secara dokumentasi yaitu dengan cara menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Intrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Duwi, uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penelitian

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dengan metode korelasi *person* atau metode *corrected item total corelation*.²¹

Metode uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics 22* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
 Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Duwi, reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.²² Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pertanyaan reliabel.

Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak reliabel.

²¹ Duwi Priyanto, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikomm, 2011), hlm. 24

²² *Ibid.*, hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.²³ Jadi dalam hal ini, yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel *independent* dan *dependent* tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusikan secara normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji heteroskedastisitas dengan metode *uji white*. Nilai R-squared atau nilai probabilitas dari uji tersebut dibandingkan dengan nilai probabilitas signifikan 0.05.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah semua data terkumpul dan telah dilakukan instrumen uji asumsi maka langkah selanjutnya adalah melakukan

²³ *Ibid.*, hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data untuk menganalisa data dalam penelitian ini. Penyusunan menggunakan analisis regresi linear sederhana yakni pengaruh antara dua variabel saja, dimana terdiri dari satu variabel *independent* (bebas) dan satu variabel *dependent* (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persazmaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:²⁴

$$Y = A + Bx + e$$

Keterangan:

Y = Pemberdayaan ekonomi *mustahiq*

a = Konstanta; nilai y jika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Pendistribusian dana zakat profuktif

e = Term of Error

2) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau pembiayaan mikro (X) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat kesejahteraan (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k$.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun cara manual untuk menghitung nilai t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3) Uji Koefisien Korelasi

Untuk melakukan analisa data mengenai hubungan antara variabel X dan variabel Y pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik statistik dengan menggunakan analisa korelasi. Bilamana kenaikan nilai variabel X selalu disertai kenaikan nilai variabel Y , dan sebaliknya, turunnya nilai variabel X selalu diikuti oleh turunnya nilai variabel Y , maka hubungan seperti itu disebut hubungan yang positif. Akan tetapi sebaliknya, bilamana nilai variabel X yang tinggi selalu disertai oleh variabel Y yang rendah nilainya, dan sebaliknya, bilamana nilai variabel X yang rendah selalu diikuti oleh nilai variabel Y yang tinggi, hubungan antara kedua variabel itu disebut hubungan negatif.²⁵

Teknik statistik yang digunakan dalam analisa korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

²⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 233

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan data berbentuk interval dan ratio.²⁶ Rumus yang dikemukakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi r

X = Nilai dalam distribusi variabel X

Y = Nilai dalam distribusi variabel Y

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan r , dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (kuat).⁸⁰ Atau dengan kata lain, koefisien korelasi itu bergerak antara 0,000 sampai +1,000 atau diantara 0,000 sampai -1,000, tergantung kepada arah korelasi, nihil, positif, atau negatif. Koefisien yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif. Koefisien yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Sedang koefisien yang bernilai 0,000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara X dan Y .

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah berbentuk persen, artinya

²⁶ *Ibid.*, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase sumbangan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.²⁷

8. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan data-data yang umum untuk dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan menyimpulkan fakta-fakta secara khusus dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.

9. Model Kerangka Pemikiran

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa pendistribusian dana zakat produktif akan berdampak pada pemberdayaan ekonomi *mustahiq*. Dengan kata lain jika pendistribusian dana zakat produktif ini dilakukan dengan tepat maka akan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* pada Dompot Dhuafa Riau, begitu juga sebaliknya. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar I.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



²⁷ Ibid., hlm. 134



F. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Variabel X (Pendistribusian Dana Zakat Produktif)	Pendistribusian zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima pihak <i>muzakki</i> kepada pihak <i>mustahiq</i> sehingga mencapai tujuan organisasi secara efektif. (Asnaini, <i>Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam</i> , 2008)	a. Sasaran pendistribusian dana zakat produktif. b. Jumlah pendistribusian dana zakat produktif. c. Studi kelayakan usaha <i>mustahiq</i> . d. Penyuluhan e. Pengawasan terhadap kegiatan usaha <i>mustahiq</i> . f. Evaluasi terhadap kegiatan usaha <i>mustahiq</i> .
Variabel Y (Pemberdayaan)	Pemberdayaan ekonomi <i>mustahiq</i> adalah upaya	a. Peningkatan pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi <i>mustahiq</i>)	memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan ummat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa kredit untuk usaha produktif sehingga ummat (<i>mustahiq</i>) sanggup meningkatkan pendapatannya dan juga membayar kewajibannya (zakat) dari hasil usahanya. (Umroatun Khasanah, <i>Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Ummat</i> , 2010)	<i>mustahiq</i> . b. Keterampilan <i>mustahiq</i> . c. Kemandirian <i>mustahiq</i> .
------------------------------	---	--

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap



masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁸

Berdasarkan identifikasi fenomena dan rumusan masalah sebagaimana telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = terdapat pengaruh yang signifikan antara pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq*

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan pendayagunaan zakat beberapa sudah dilakukan pada lembaga-lembaga amil zakat. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Nita Purnamasari (2016)	Peranan Distribusi Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Pengambilan kesimpulan 	Pendistribusian Dana Zakat Produktif yang dilakukan BAZNAS kota secara perorangan sudah cukup membantu perekonomian <i>mustahik</i> menjadi lebih baik.

²⁸ Umardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		(BAZNAS) Kota Pekanbaru		
2	Husnul Khotimah Ritonga (2017)	Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> • Uji validitas • Uji realibilitas • Analisis regresi linear sederhana • Uji koefisien korelasi (R) 	Sudah efektif pendayagunaan dana zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik pada Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru. Terlihat dari berhasilnya Dompot Dhuafa memberdayakan mustahik sehingga mustahik sejahtera dalam pengembangan ekonomi melalui zakat yang bersifat produktif.
3	Hafidoh (2015)	Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data deskriptif • Uji 	Terdapat perbedaan tingkat pendapatan mustahik sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta	<p>normalitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji linearitas • Uji koefisien korelasi (R) • Uji regresi linier sederhana • Uji koefisien determinasi 	dan sesudah menerima zakat produktif, dimana perbedaan tersebut rata-rata mengalami peningkatan walaupun dalam jumlah yang relatif sedikit.
4	Utami dan Halida (2011)	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis deskriptif • Uji t beda 	Hasilnya tingkat pendapatan mustahiq sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, dimana perbedaan tersebut rata-rata mengalami peningkatan walaupun dalam jumlah relatif sedikit. Artinya pendayagunaan zakat memengaruhi

				pemberdayaan mustahiq, meskipun tak signifikan.
5	Rahmiyanti (2016)	Pengaruh Pemanfaatan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak	<ul style="list-style-type: none"> • Uji validitas • Uji reliabilitas • Analisis regresi linear sederhana • Uji t • Uji koefisien determinasi 	Pemanfaatan zakat produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

Perbedaan penelitian yang sedang dilakukan dengan kajian terdahulu penelitian ini adalah penulis lebih fokus pada pengaruh pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq*. Penelitian ini akan dilakukan terhadap *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau yang berada di Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini, dipaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan juga Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian. Hal ini dimulai dari sejarah Dompot Dhuafa, Visi dan Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Uraian Pekerjaan dan Program Dompot Dhuafa Riau.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* Dompot Dhuafa Riau dan tinjauan Ekonomi Syariah mengenai Pendistribusian Dana Zakat Produktif Dompot Dhuafa Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* Dompot Dhuafa

Riau dan tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pendistribusian Dana Zakat Produktif Dompot Dhuafa Riau

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan selanjutnya memberikan saran-saran yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi penulisan yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah, wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan/ lembaga. Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. 4 (empat) orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.

Pada April tahun 1993, saat itu Harian Umum Republika yang baru berusia tiga bulan, menyelenggarakan promosi di stadion Kridosono, Yogyakarta. Turut hadir dalam acara itu Pemimpin Umum/ Pemred Republika, Parni Hadi; Dai Sejuta Umat, (alm) Zainuddin MZ dan Raja Dangdut H. Rhoma Irama, serta awak pemasaran Republika. Turun dari panggung, rombongan Republika dari Jakarta diajak makan di restoran Bambu Kuning dan di situ bergabung teman-teman dari Corps Dakwah Pedesaan (CDP) di bawah pimpinan Ustadz Umar Sanusi dan binaan pegiat dakwah di daerah miskin Gunung Kidul, (Alm) Bapak Jalal Mukhsin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bincang-bincang sambil santap siang, pimpinan CDP menceritakan kegiatan mereka di Gunung Kidul. Aktivis CDP mengajar ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam dan pemberdayaan masyarakat miskin. Jadi anggota CDP berfungsi *all-round*: ya guru, dai dan sekaligus aktivis sosial. Ketika Parni Hadi bertanya apakah mereka mendapat gaji atau honor, dijawab: “Masing-masing menerima Rp 6.000 setiap bulan.” Kaget, tercengang dan setengah tidak percaya, pimpinan Republika itu bertanya lagi: “Dari mana sumber dana itu?” Jawaban yang diterima membuat hampir semua anggota rombongan kehabisan kata-kata: “Itu uang yang sengaja disisihkan oleh para mahasiswa dan pelajar dari kiriman orang tua mereka.”

Seperti tercekik, Parni Hadi menukas: “Saya malu, mohon maaf, sepulang dari Yogyakarta ini saya akan membuat sesuatu untuk membantu teman-teman.” Mengapa kaget, tercekik dan segera beraksi? Karena Rp 6.000 waktu itu jumlah yang kecil untuk ukuran Yogyakarta, apalagi untuk ukuran Jakarta, sangat-sangat kecil. Apalagi, uang itu berasal dari upaya penghematan hidup para mahasiswa dan pelajar.

Peristiwa itulah yang menginspirasi lahirnya Dompot Dhuafa Republika. Tanggal 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk “Dompot Dhuafa” dibuka. Kolom kecil ini mengundang pembaca media untuk turut serta pada gerakan peduli yang diinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal inilah yang kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Kolom “Dompot Dhuafa” mendapat sambutan luar biasa. Kolom ini segera berjalan efektif dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan dana zakat dan donasi pembaca. Pada hari pertama berjalan, berhasil terkumpul dana sebesar Rp 452.000,- Dan pada akhir tahun pertama, dana yang terkumpul telah mencapai sekitar Rp 300.000.000,-. Maka, muncul kebutuhan untuk memformulasikan aktivitas yang dikelola Keluarga Peduli di Republika.

Pada 14 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana ZISWAF dengan wujud aneka progam kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa. Profesionalitas DD kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional.

Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, DD merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional.



Untuk Dompot Dhuafa di Riau didirikan tanggal 20 Februari dengan diresmikan oleh Presiden Direktur saat itu Bapak Ismail A Said. Dan secara berturut-turut para pimpinan Dompot Dhuafa Riau adalah Yuan Fatkhu Izky, Sunarto dan sekarang yang juga masih menjabat Ali Bastoni.

B. Visi dan Misi

Visi Dompot Dhuafa Riau

1. Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan.

Misi Dompot Dhuafa Riau

1. Menjadi gerakan masyarakat dunia yang mendorong perubahan tatanan dunia yang harmonis.
2. Mendorong sinergi dan penguatan jaringan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat dunia.
3. Mengokohkan peran pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan.
4. Meningkatkan kemandirian, independensi dan akuntabilitas lembaga dalam pengelolaan sumber daya masyarakat dunia.
5. Mentransformasikan nilai-nilai untuk mewujudkan masyarakat religius.

C. Tujuan Dompot Dhuafa Riau

1. Terwujudnya organisasi DD dengan standar Organisasi Global.
2. Terwujudnya jaringan dan aliansi strategis dunia yang kuat.
3. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi-stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

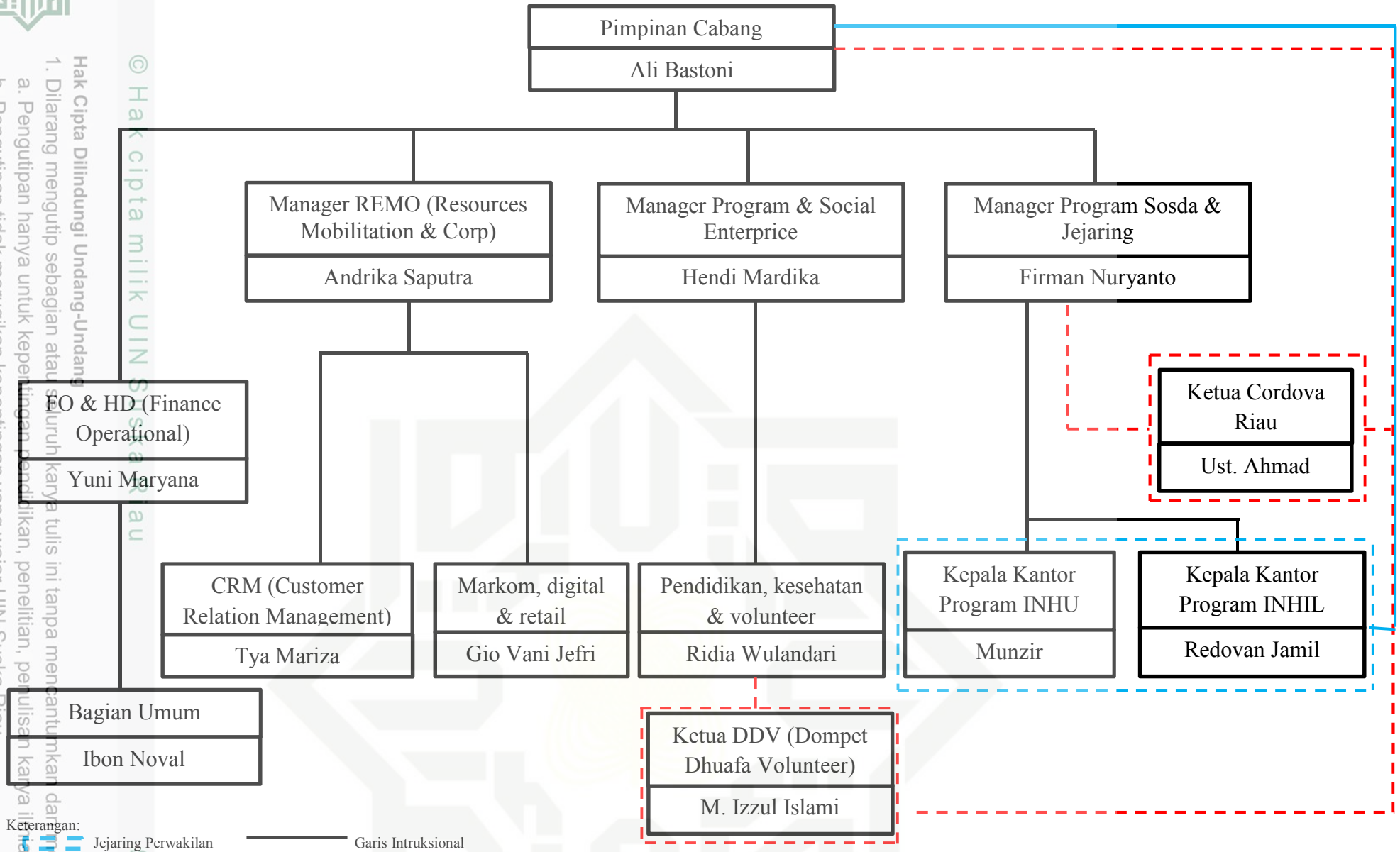
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

4. Menjadi lembaga filantropi Islam Internasional yang transparan dan akuntabel.
5. Membangun sinergi dan jaringan global.
6. Terwujudnya jaringan dan aliansi strategis dunia yang kuat.
7. Menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan.
8. Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan.
9. Mengokohkan peran advokasi untuk mewujudkan sistem yang berkeadilan.
10. Memperkuat *volunteerism* dan kewirausahaan sosial di masyarakat.
11. Menumbuhkan kepemilikan aset di masyarakat melalui pengembangan industri kerakyatan.
12. Terwujudnya tata kelola organisasi berstandar Internasional.
13. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi sumber daya organisasi.
14. Terpeliharanya independensi lembaga dari intervensi pihak lain dan *conflict of interest* dalam pengelolaan lembaga.
15. Menumbuh kembangkan semangat inklusifitas dan altruisme.
16. Membangun komunitas berbasis masjid.
17. Membangun komunitas kader dakwah.

D. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Riau



Keterangan:

- Jejaring Perwakilan
- Jejaring Semi Otonom
- Garis Intruksional
- Garis Koordinatif



E. Uraian Pekerjaan

Adapun uraian pekerjaan pada Dompot Dhuafa Riau adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang

Tugas dana tanggung jawab:

- a. Melakukan *institutional building* dengan internalisasi visi, misi, tujuan, prinsip dan budaya organisasi.
- b. Membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan manajemen lembaga.
- c. Mengesahkan anggaran serta rencana kegiatan-kegiatan.
- d. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi serta pengendalian lembaga secara keseluruhan.
- e. Bertanggung jawab terhadap berjalannya seluruh aktivitas divisi.

2. FO & HRD (Finance Operational & HRD)

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab mengenai keuangan untuk kebutuhan berbagai macam operasional lembaga, meliputi pencatatan asset, surat menyurat, pembiayaan listrik, BPJS, pencatatan dana keluar dan masuk, dan termasuk biaya untuk event dan program lembaga yang dibantu dengan staf bagian umum.
- b. Melaporkan pembukuan laporan keuangan kepada atasan, misal: dana penghimpunan dan pengeluaran ZISWAF.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manajer REMO (Resource Mobilitation & Corp)

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menghimpun dan menggalang dana ZISWAF.
- b. Bertemu dengan donatur.
- c. Mengelola marketing komunikasi.
- d. Menerima laporan dari CRM (Customer Relation Management) mengenai donatur dan penerima manfaat (*mustahiq*).

4. Manajer Program Sosial & Enterprise

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menjalankan program-program pemberdayaan yang sudah direncanakan oleh lembaga.
- b. Melakukan pendampingan pemberdayaan terhadap *mustahiq*.
- c. Mengontrol dan mengendalikan *mustahiq* agar menjadi *mustahiq* yang berwawasan.
- d. Mengajak atau membangun para relawan untuk terjun ke lapangan berkaitan dengan kegiatan program.

5. Manajer Sosial Dakwah (Sosda) & Jejaring

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Berkaitan dengan sosial dan dakwah ke daerah.
- b. Mengadakan acara dakwah dan program ke daerah.
- c. Mengkoordinasi acara-acara dakwah dan syariah.



F. Program Dompot Dhuafa Riau

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjadi tolok ukur kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan bisa mengubah individu, dunia dan peradaban. Dompot Dhuafa sebagai Lembaga Amil Zakat yang ikut ambil dalam perjuangan mencerdaskan bangsa, mendirikan beberapa jejaring dengan beragam pprogram pendidikan gratis serta beasiswa untuk siswa unggul tidak mampu. Telah banyak prestasi yang diukir dan telah banyak lulusan yang terbukti tak kalah dengan lulusan sekolah-sekolah unggul lainnya di Indonesia. Tidak hanya untuk siswa dan mahasiswa, ada pula program pendidikan untu guru dan sekolah. Beberapa program pendidikan Dompot Dhuafa di antaranya:

- a. Smart Ekselensia Indonesia
- b. FIS Filial
- c. Sekolah Guru Indonesia
- d. Beastudi Indonesia
- e. Makmal Pendidikan
- f. Kampus Umar Usman

2. Kesehatan

Dalam program kesehatan, Dompot Dhuafa mendirikan berbagai lembaga kesehatan yang bertujuan untuk melayani seluruh *mustahiq* dengan sistem yang mudah dan terintegrasi dengan sangat baik. Di bidang kesehatan, Dompot Dhuafa telah berperan aktif dalam melayani kaum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dhuafa sejak tahun 2001. Melalui program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC), beragam kegiatan telah dilakukan, baik bersifat preventif, promotif dan kuratif.

Sejak tahun 2009, Dompot Dhuafa membangun rumah sakit gratis bagi pasien dari kalangan masyarakat miskin. Berlokasi di Desa Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, di atas lahan seluas 7.600 meter persegi. RST memiliki fasilitas lengkap, mulai dari poliklinik, dokter spesialis, ruang operasi, rawat inap, UGD, apoteker, hingga metode pengobatan komplementer.

3. Ekonomi

Masalah sosial yang dihadapi bangsa ini sejak dulu adalah kemiskinan. Berbagai program dan kebijakan yang telah dilakukan belum mampu mengatasi masalah kemiskinan di negeri ini. Meski pertumbuhan ekonomi melesat namun Indonesia masih diselimuti kemiskinan yang dahsyat. Untuk itu Dompot Dhuafa mendirikan divisi ekonomi dengan jejaring yang tersebar di hampir seluruh pelosok Indonesia. Tujuannya adalah untuk mendampingi masyarakat melalui berbagai program yang disesuaikan dengan daerahnya agar tercipta lahan-lahan pekerjaan baru serta masyarakat yang berdaya sehingga mereka dapat mandiri secara finansial. Program-program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa ikut andil dalam mengambil peran pemberantasan kemiskinan lewat:

- a. Pertanian Sehat Indonesia
- b. Kampoeng Ternak Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tebar Hewan Kurban
- d. Karya Masyarakat Mandiri
- e. Tabung Wakaf Indonesia
- f. IMZ
- g. Dompot Dhuafa Travel
- h. Institut Kemandirian
4. Sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Untuk itulah Dompot Dhuafa ada, bersama dengan para relawan membantu saudara-saudara yang tertimpa musibah dan mereka yang tidak tahu arah. Program-program dalam Social Development terus mengalami perkembangan mengikuti dinamika yang terjadi di masyarakat. Program ini dijalankan oleh beragam lembaga di bawah Dompot Dhuafa dan lebih dari 5 tahun telah membantu masyarakat Indonesia. Program-program tersebut akan terus dikembangkan mutu dan variasinya agar dapat memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat khususnya kaum miskin di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Zakat

1. Pengertian Zakat

Secara etimologis, zakat berasal dari kata dasar bahasa Arab “*zaka*” yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Sedangkan secara terminologis di dalam fikih, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (*mustahiq*) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (*muzakki*).²⁹

Di dalam Al-Quran banyak ayat-ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat. Perintah Allah untuk melaksanakan zakat tersebut seringkali beriringan dengan perintah pelaksanaan shalat. Hal ini menunjukkan betapa penting peran zakat dalam kehidupan umat Islam. Maka dari itu hukum zakat itu wajib dilaksanakan dan dasar hukumnya sudah jelas dalam Al-Quran dan Al-Hadits.³⁰

Perintah zakat selalau beriringan dengan perintah shalat karena kedua perintah tersebut memiliki tujuan yang hampir sama, yakni perbaikan kualitas kehidupan masyarakat. Zakat bertujuan membersihkan diri dari sifat rakus dan kikir, dan mendorong manusia untuk mengembangkan sifat kedermawanan dan sensitivitas kesetiaan sosial.

²⁹ Umrotul Khasanah, *op. cit.*, hlm. 34

³⁰ *Ibid.*, hlm. 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula halnya dengan shalat, shalat bertujuan menghindarkan manusia dari *fakhsya* (kejahatan) dan *munkar* (kerusakan).³¹

Allah memberikan rizki kepada manusia secara bervariasi, ada yang kaya dan ada yang miskin. Dengan keadaan seperti ini orang kaya membutuhkan yang miskin begitu juga sebaliknya. Zakat diambil dari orang kaya dan diberikan kepada *mustahiq* yang di antaranya adalah orang fakir miskin. Menurut Wahbah al-Zuhaili setidaknya ada empat hikmah dari diwajibkannya zakat yaitu: pertama, zakat menjaga dan memelihara harta dari incara pencuri. Kedua, zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang memerlukan bantuan. Zakat bisa mendorong orang fakir untuk bekerja dengan semangat dan bisa mendorong orang fakir untuk meraih kehidupan yang layak. Dengan tindakan ini, masyarakat akan terlindung dari kemiskinan, dan negara akan terpelihara dari penganiayaan dan kelemahan. Ketiga, zakat menyucikan jiwa *muzakkii* dari sifat kikir dan bakhil, dan melatih seorang mukmin untuk dermawan dan ikut andil dalam menunaikan kewajiban sosial. Keempat, zakat diwajibkan sebagai ungkapan syukur atas nikmat harta yang telah dititipkan kepada seseorang.³²

Menurut Asnaini zakat mempunyai beberapa dimensi yang sangat luas yaitu dimensi agamis, moral-spiritual, finansial, ekonomis, sosial politik, yang pada akhirnya adalah untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Dari beberapa tujuan di atas ia mengerucutkan

³¹ Quraish Shihab, *Panduan Zakat*, (Jakarta: Penerbit Republika, 2001), hlm. 88

³² Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2015), hlm. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada dua aspek pokok yaitu aspek kebaktian kepada Allah dan amal shaleh kepada masyarakat. Aspek kebaktian kepada Allah ialah bahwa menunaikan zakat merupakan persembahan “ketaqwaan” dengan melaksanakan perintah-Nya. Sedangkan amal shaleh kepada masyarakat mengandung segi “sosial” dan “ekonomis”. Segi sosial ialah untuk kemaslahatan pribadi-pribadi dan kemaslahatan umum. Segi ekonomis ialah harta benda itu harus berputar diantara masyarakat, sehingga menjadi daya dorong untuk perputaran ekonomi dalam masyarakat.³³

2. Objek Zakat

Seluruh jumbuh ulama sependapat, bahwa yang menjadi objek zakat adalah segala harta yang mempunyai nilai ekonomi dan potensial untuk berkembang. Pengumpulan zakat tidak bisa dilaksanakan karena adanya kebutuhan negara serta maslahat komunitas. Zakat merupakan jenis harta khusus yang wajib diserahkan kepada lembaga amil zakat atau *baitul mal* setelah memenuhi *nishab* (masa tertentu), baik ada kebutuhan atau tidak. Zakat tidak gugur dari seseorang muslim selama diwajibkan dalam hartanya.³⁴

Syarat-syarat kekayaan yang wajib zakat adalah:

- a. Milik penuh; bahwa kekayaan itu harus berada di bawah kontrol dan di dalam kekuasannya, atau seperti yang dinyatakan ahli fikih bahwa kekayaan itu harus berada di tangannya, tidak tersangkut di dalamnya

³³ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 43-44

³⁴ Umrotul Khasanah, *op. Cit.*, hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak orang lain, dapat ia pergunakan dan faedahnya dapat dinikmatinya.

- b. Berkembang; maksudnya kekayaan itu memberikan keuntungan atau pendapatan.
- c. Cukup senisab; yaitu sejumlah harta tertentu yang sudah cukup jumlahnya untuk dikeluarkan zakatnya.
- d. Bebas dari hutang; maksudnya bila pemilik kekayaan itu mempunyai hutang yang menghabiskan atau mengurangi jumlah kepemilikan sehingga kekayaan itu tidak sampai senisab.
- e. Berlalu setahun; makasudnya adalah kekayaan yang berada di tangan pemiliknya sudah berlalu msanya satu tahun. Persyaratan setahun ini hanya untuk ternak, uang, dan harta benda dagang. Tetpi untuk hasil pertanian, buah-buahan, madu, harta karun dan sejenisnya tidaklah dipersyaratkan untuk menunggu dalam waktu satu tahun.³⁵

3. Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat

Surat At-Taubah ayat 60 telah mencantumkan delapan golongan yang berhak menerima zakat, yaitu firman Allah:

انَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang

³⁵ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat; Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Quran dan Hadits*, terj. Salman Harun dkk. (Bogor: Litera AntarNusa, 2002), hlm. 122-126

yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

- a. Fakir, adalah orang yang tidak mempunyai harta untuk memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya, yang meliputi makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal, meskipun ia mempunyai harta yang mencapai *nishab*.³⁶
- b. Miskin, mereka adalah orang-orang yang memiliki hak untuk diberi zakat dalam urutan kedua. Orang miskin adalah orang yang mampu untuk bekerja untuk menutupi kebutuhannya, namun belum mencukupi.
- c. Amil, mereka adalah pemungut zakat atau orang yang mengumpulkannya, mengelolanya dan mengontrol ukurannya serta mencatatnya di kantor khusus, sehingga mereka harus mendapatkan upah pekerjaannya dari zakat tersebut meskipun ia seorang yang kaya.³⁷
- d. Mualaf, yaitu orang yang lemah hatinya adalah seorang muslim yang masih lemah keislamannya tetapi ia memiliki pengaruh bagi kaumnya, sehingga ia berhak mendapatkan zakat untuk menguatkan hatinya dan mengukuhkannya untuk memeluk Islam dengan harapan ia dapat

³⁶ Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2006), hlm. 652

³⁷ *Ibid.*, hlm. 653

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya atau dapat mencegah kejahatannya.³⁸

- e. Budak yang ingin merdeka karena Allah: kelompok ini merupakan kaum muslimin dari kalangan budak yang lemah sehingga uang tebusan untuk memerdekakannya diambil dari zakat.³⁹
- f. Gharim, maksudnya adalah orang yang meminjam sejumlah uang yang akan dipergunakan untuk hal-hal baik, bukan untuk kemaksiatan kepada Allah dan Rasul-Nya, tetapi ia tidak mampu melunasinya karena sesuatu (udzur syar'i) sehingga ia layak mendapatkan zakat untuk melunasi hutangnya.⁴⁰
- g. Sabilillah, mereka adalah para mujahid yang berperang yang tidak mempunyai hak dalam honor sebagai tentara, karena jalan mereka adalah mutlak berperang.
- h. Ibnu sabil, mereka adalah orang-orang yang berpergian atau orang yang hendak berpergian untuk menjalankan sebuah ketaatan, bukan kemaksiatan.⁴¹

4. Macam-macam Harta Wajib Zakat

- a. Zakat Naqdani (Dua Mata Uang)

Nagdani (dua mata uang) digunakan untuk menunjukkan emas dan perak. Dan uang yang digunakan sebagai alat transaksi dan standar nilai bisa dihukumi seperti hukum emas dan perak. Nishab

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*, hlm. 654

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu* 3, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat emas adalah 20 dinar atau setara dengan 85 gr emas, dan tidak ada kewajiban membayar zakat apabila belum mencapai 85 gr. Sedangkan nishab zakat perak adalah 200 dirham atau setara dengan 595 gr perak, dan tidak ada kewajiban membayar zakat dari perak kecuali setelah mencapai nishab. Kadar zakat yang dikeluarkan untuk zakat emas dan perak adalah sebesar 2,5%.⁴²

b. Zakat Komoditas Dagang

Komoditas dagang yaitu barang-barang yang disiapkan untuk jual beli dalam transaksi perdagangan seperti makanan, perabotan-perabotan, real estate, dan semisalnya. Nishab komoditas dagang adalah nila 85 gr emas, kemudian dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.

Ini adalah pendapat jumhur ulama.⁴³

c. Zakat Binatang Ternak

Binatang ternak di sini yang dimaksud adalah unta, sapi, kambing. Kambing itu mencakup pula domba.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1) Unta

Nishab unta dimulai dari 5 ekor unta dan selebihnya. Kadar zakat unta adalah sebagai berikut:

⁴² Fakhruddin al-Muhsin, *Ensiklopedi Mini Zakat*, (Jakarta Timur: Pustaka Dhiya'ul Ilmi, 2018), hlm. 35-38

⁴³ *Ibid.*, hlm. 43, 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Nishab Zakat Unta

Nishab		Kadar wajib zakat
Dari	Hingga	
5	9	1 ekor kambing
10	14	2 ekor kambing
15	19	3 ekor kambing
20	24	4 ekor kambing
25	35	1 ekor <i>bintu makhad</i>
36	45	1 ekor <i>bintu labun</i>
46	60	1 ekor <i>hiqqah</i>
61	75	1 ekor <i>jad'ah</i>
76	90	2 ekor <i>bintu labun</i>
91	120	2 ekor <i>hiqqah</i>
121	129	3 ekor <i>bintu labun</i>
130	139	1 ekor <i>hiqqah</i> + 2 ekor <i>bintu labun</i>
140	149	2 ekor <i>hiqqah</i> + 1 ekor <i>bintu labun</i>
150	159	3 ekor <i>hiqqah</i>
160	169	4 ekor <i>bintu labun</i>
170	179	3 ekor <i>bintu labun</i> + 1 ekor <i>hiqqah</i>
180	189	1 ekor <i>bintu labun</i> + 2 ekor <i>hiqqah</i>
190	199	3 ekor <i>hiqqah</i> + 1 ekor <i>bintu labun</i>
200	209	4 ekor <i>hiqqah</i> atau 5 ekor <i>bintu labun</i>
Dan demikian seterusnya, yaitu setiap 40 ekor kadarnya 1 ekor <i>bintu labun</i> dan setiap 50 ekor unta kadarnya 1 ekor <i>hiqqah</i>		

Keterangan:

Bintu makhad: unta betina yang telah berumur 1 tahun dan memasuki tahun kedua.

Bintu labun: unta betina yang telah berumur 2 tahun dan memasuki tahun ketiga

Hiqqah: unta betina yang telah berumur 3 tahun dan memasuki tahun keempat.

Jad'ah: unta betina yang telah berumur 4 tahun dan memasuki tahun kelima.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 45-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sapi

Nishab sapi dimulai dari tiga puluh ekor sapi dan seterusnya, dan tidak wajib mengeluarkan zakat sapi yang kurang dari itu. Kadar wajib zakat sapi adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Nishab Zakat Sapi

Nishab		Kadar wajib zakat
Dari	Hingga	
30	39	1 ekor <i>tabi'</i> atau 1 ekor <i>tabi'ah</i>
40	59	1 ekor <i>musannah</i>
60	69	2 ekor <i>tabi'ah</i>
70	79	1 ekor <i>musannah</i> + 1 ekor <i>tabi'</i>
80	89	2 ekor <i>musannah</i>
90	99	3 ekor <i>tabi'</i>
100	109	1 ekor <i>musannah</i> + 2 ekor <i>tabi'</i>
110	119	2 ekor <i>musannah</i> + 1 ekor <i>tabi'</i>
120		3 ekor <i>musannah</i> + 4 ekor <i>tabi'</i>
Dan seterusnya, dan disetiap sapi berjumlah 30 ekor maka kadar zakatnya 1 ekor <i>tabi'</i> atau 1 ekor <i>tabi'ah</i> dan setiap sapi berjumlah 40 ekor maka kadar zakatnya adalah 1 ekor <i>musannah</i> .		

Keterangan:

Tabi': sapi jantan yang telah berumur 1 tahun dan memasuki tahun kedua.

Tabi'ah: sapi betina yang telah berumur 1 tahun dan memasuki tahun kedua.

Musannah: sapi betina yang telah berumur 2 tahun dan memasuki tahun ketiga.⁴⁵

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 48-49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kambing

Nishab kambing dimulai dari empat puluh ekor kambing dan seterusnya, dan tidak ada kewajiban membayar zakat kambing yang kurang dari itu. Kadar wajib zakat pada kambing adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Nishab Zakat Kambing

Nishab		Kadar wajib zakat
Dari	Hingga	
40	120	1 ekor kambing
121	200	2 ekor kambing
201	400	3 ekor kambing
400	499	4 ekor kambing
500	599	5 ekor kambing
Dan seterusnya, dengan patokan untuk setiap kambing berjumlah		
100, maka kadarnya adalah 1 ekor kambing.		

d. Zakat Biji-bijian dan Buah-buahan (Pertanian)

Jenis pertanian yang wajib dizakati adalah hasil pertanian yang menjadi makanan pokok dan disimpan. Nishabnya adalah 5 *wasaq* atau kurang lebih 652 kg. Kadar wajib zakat dari hasil pertanian ada dua macam, yaitu:

- 1) Yang diairi dengan air hujan, mata air, dan sungai. Maka kadar wajib zakatnya adalah sebesar 10%.
- 2) Yang diairi dengan biaya seperti irigasi buatan yang menggunakan alat atau perlengkapan lainnya, maka kadar wajib zakatnya adalah sebesar 5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak disyaratkan *haul* untuk zakat hasil pertanian (biji-bijian dan buah-buahan), bahkan zakatnya dibayarkan ketika panen.⁴⁶

B. Zakat Produktif

1. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan; memberikan banyak hasil; banyak menghasilkan barang-barang berharga; yang mempunyai hasil baik. Penggabungan kata zakat dan produktif mempunyai arti: zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif. Atau dengan kata lain penamaan zakat produktif ini diambil dari tujuan pendistribusian zakat tersebut yaitu “untuk diproduktifkan”, bukan diambil dari klasifikasi zakat seperti zakat *mal* atau zakat *fitrah*, dan juga bukan diambil dari jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya seperti zakat binatang ternak, zakat uang, zakat emas dan perak, zakat perdagangan, zakat pertanian dan lain sebagainya.

Zakat produktif adalah model pendistribusian zakat yang dapat membuat para *mustahiq* menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Singkatnya, zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada *mustahiq* tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut *mustahiq* dapat memenuhi

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 55-56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan hidup secara terus menerus, bahkan berubah status dari *mustahiq* menjadi *muzakki*.⁴⁷

2. Hukum Zakat Produktif

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa zakat produktif adalah pemanfaatan zakat dengan cara produktif, dalam artian bahwa dana zakat yang diberikan atau dipinjamkan untuk dijadikan modal usaha bagi orang fakir, miskin, dan orang-orang lemah (*dhuafa*). Dan pendapatan usaha tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara terus-menerus. Kemudian dari pengelolaan zakat secara produktif tersebut timbul pertanyaan, bagaimana hukum zakat produktif atau bagaimana hukum pengelolaan zakat secara produktif. Sebagaimana diketahui bahwa didalam nash-nash yang sharih, baik didalam Al-Quran, hadits, maupun ijma' tidak diebutkan secara tegas bagaimana cara pembagian zakat apakah dengan cara produktif atau konsumtif.⁴⁸

Pada dasarnya pembaharuan hukum Islam saat sekaang ini atau pada masa kontemporer, sedikit mengalami pergeseran paradigma dari paradigma hukum Islam klasik ke paradigma hukum Islam kontemporer. Dimana paradigma hukum Islam kontemporer dalam menginterpretasikan suatu wahyu lebih cenderung pada teks dan kontekstualnya. Hal ini berbeda dengan paradigma hukum Islam klasik

⁴⁷ Moh. Thoriquddin, *op. Cit.*, hlm. 30

⁴⁸ Asnaini, *op. cit.*, hlm. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih cenderung pada tekstual dan seakan mengabaikan maksud dari wahyu pada teks tersebut.⁴⁹

Pembaharuan hukum Islam terus dikembangkan untuk membenahi keteringgalan hukum Islam dan menyesuaikan dengan keadaan aktual dengan cara membuka pintu ijtihad. Dalam pengembangannya, pembaharuan paradigma hukum Islam tentu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satunya adalah akibat terjadinya perluasan objek studi akibat pengembangan kasus-kasus yang aktual. Salah satunya adalah masalah zakat, dimana zakat tidak hanya diinterpretasikan secara teks, namun lebih kepada pesan universal yang terkandung dalam teks normatif baik ayat maupun hadis bahwa zakat memiliki fungsi keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat, maka untuk mencapai tujuan zakat tersebut tidak hanya diberikan secara konsumtif, melainkan diberikan secara produktif.⁵⁰

Dalam sejarah hukum Islam, dapat dilihat bahwa ijtihad diakui sebagai sumber hukum Islam setelah al-Quran dan hadits. Apalagi problematika zakat tidak pernah absen, selalu menjadi topik pembicaraan umat Islam, topik aktual dan akan terus menerus hangat selagi umat Islam ada.⁵¹ Oleh karena itu penggunaan ijtihad yang tetap berpedoman pada al-Quran dan Hadits dapat memenuhi tujuan untuk menciptakan

⁴⁹ Joseph Schacht, *Pengantar Hukum Islam*, terj. Joko Supomo, (Yogyakarta: Islamika, 2003), hlm. 19-38

⁵⁰ Muhammad Fakhri Amir, tesis, *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq di Kota Makassar (Studi Kasus BAZNAS Kota Makassar)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 20

⁵¹ Mahfudz Junaedi, *Epistemologi Hukum Islam Kontemporer*, (Jurnal Manarul Quran, no. 12, tahun 2014), hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemaslahatan umat, maka hukum Islam selalu tampil ke depan untuk menjawab segala tantangan zaman, termasuk untuk menjawab tuntutan pertanyaan-pertanyaan tentang zakat produktif tersebut. Dengan demikian bahwa teknik pelaksanaan pembagian zakat bukan suatu yang mutlak, akan tetapi dinamis, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di suatu tempat. Dalam artian bahwa perubahan dan perbedaan cara pembagian zakat tidaklah dilarang dalam Islam, karena tidak ada dasar hukum yang jelas menyebutkan cara pembagian zakat tersebut.⁵²

3. Hukum Memproduktifkan Zakat oleh *Amil*

Pada akhir-akhir ini, muncul ide optimalisasi penggunaan dana zakat oleh lembaga-lembaga sosial yang bergerak dalam bidang zakat. Mereka menginvestasikan dana-dana zakat yang terkumpul dalam proyek-proyek bisnis, baik yang berskala besar maupun kecil, kemudian labanya diberikan kepada fakir miskin. Sehingga terdapat perbedaan pendapat bagaimana hukum dari dana zakat produktif seperti ini:

- a. Menurut Wahbah al-Zuhaili di dalam kitabnya *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, menyatakan bahwa tidak dibolehkannya harta zakat yang digunakan untuk investasi, karena yang demikian itu bellawanan dengan asal dalam penyaluran zakat yaitu *al-fauriyyah* (segera). Tidak diperbolehkan mendayagunakan harta zakat dengan cara menginvestasikannya pada bidang-bidang yang sekiranya dapat menguntungkan, sekalipun nantinya itu akan menghasilkan

⁵² *Ibid.*, hlm. 78-79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan. Hal itu tidak diperbolehkan karena dalam menginvestasikan harta tersebut tidak adanya akad *wakalah* (penyerahan kekuasaan) yang dilimpahkan oleh sang *mustahiq* kepada orang atau suatu lembaga yang akan menginvestasikan harta zakat tersebut.⁵³

- b. Menurut Yusuf al-Qaradhawi bahwasanya harta zakat boleh untuk diinvestasikan. Imam/ pemimpin dibolehkan untuk menginvestasikan harta zakat dalam bidang apapun sekira nantinya akan mendatangkan keuntungan, seperti dalam bidang perkantoran, perdagangan, peralatan-peralatan, dan jalan yang lainnya asalkan dapat membuka peluang keuntungan.⁵⁴
- c. Di Indonesia, suatu lembaga yang menghimpun para cendekiawan Muslim untuk merumuskan dan mengeluarkan sebuah fatwa, yang terbesar adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berdasarkan fatwa MUI tentang Penggunaan Dana Zakat Untuk Istitsmar (Investasi) dalam ketetapan hukum fatwa tersebut terdapat empat butir keputusan yang bunyi lengkapnya sebagai berikut:
 - 1) Zakat mal harus dikeluarkan sesegera mungkin (*fauriyah*), baik dari *muzakki* kepada amil maupun dari amil kepada *mustahiq*.
 - 2) Penyaluran (*tauzi'i*/ distribusi) zakat mal dari amil kepada *mustahiq*, walaupun pada dasarnya harus *fauriyah*, dapat

⁵³ Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam skripsi Adnan Rosid, *Penggunaan Dana Zakat untuk Istitsmar (Investasi) (Studi Komparatif Distribusi Zakat Menurut Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf al-Qaradhawi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm 52-53

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dita'khirkan apabila *mustahiqnya* belum ada atau ada kemaslahatan yang lebih besar.

- 3) *Maslahat* ditentukan oleh pemerintah dengan berpegang pada aturan-aturan kemaslahatan sehingga *maslahat* tersebut merupakan *maslahat syar'iyah*.
- 4) Zakat yang dita'khirkan boleh diinvestasikan (*istitsmar*) dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a) Harus disalurkan pada usaha yang dibenarkan oleh syariah dan peraturan yang berlaku (*al-thuruq al-masyru'ah*).
 - b) Diinvestasikan pada bidang-bidang usaha yang diyakini akan memberikan keuntungan atas dasar studi kelayakan.
 - c) Dibina dan diawasi oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi.
 - d) Dilakukan oleh institusi/ lembaga yang professional dan dapat dipercaya (amanah).
 - e) Izin investasi (*istitsmar*) harus diperoleh dari pemerintah dan pemerintah harus menggantinya apabila terjadi kerugian atau pailit.
 - f) Tidak ada fakir miskin yang kelaparan atau memerlukan biaya yang tidak bisa ditunda pada saat harta zakat itu diinvestasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Pembagian zakat yang dita'*khirk*an karena diinvestasikan harus dibatas waktunya.⁵⁵

4. Hukum Memproduksi Zakat oleh *Mustahiq*

Dasar hukum zakat produktif adalah berdalil kepada hadits yang berkenaan dengan zakat yang didistribusikan dengan usaha produktif yaitu hadits yang dikutip oleh Qardhawi (2007: 564), yaitu yang diriwayatkan dari Anas bin Malik yang berbunyi:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُنْ يُسْأَلُ شَيْئًا عَلَى الْإِسْلَامِ إِلَّا أَعْطَاهُ، رَجُلٌ فَسَأَلَهُ: فَأَمَرَهُ بِشَاءٍ كَثِيرَةٍ، بَيْنَ جَبَلَيْنِ مِنْ شَاءِ الصَّدَقَةِ. قَالَ فَرَجَعَ إِلَى قَوْمِهِ فَقَالَ يَأْقُومُ أَسْلِمُوا، فَإِنَّ مُحَمَّدًا يُعْطِي عَطَاءً مَنْ لَا يَخْشَى الْفَاقَةَ (رواه أحمد بإسناد صحيح)

Artinya: “Bahwasanya Rasulullah saw. Tidak pernah menolak jika diminta sesuatu atas nama Islam, maka Anas berkata: suatu ketika datanglah seorang laki-laki dan meminta sesuatu kepada beliau, maka beliau memerintahkan untuk memberikan kepadanya domba (kambing) yang jumlahnya sangat banyak yang terletak dua gunung dari harta shadaqah, lalu laki-laki itu kembali kepada kaumnya seraya berkata ‘wahai kaumku masuklah kalian ke dalam Islam, sesungguhnya Muhammad telah memberikan suatu pemberian yang dia tidak takut jadi kekurangan.” (HR. Ahmad dengan sanad sahih)

Pemberian kambing kepada *muallafah qulubuhum* di atas adalah sebagai bukti bahwa harta zakat dapat disalurkan dalam bentuk modal usaha.⁵⁶

Dalam penyaluran zakat produktif haruslah diperhatikan orang-orang yang akan menerimanya, apakah dia benar-benar termasuk orang-orang yang berhak menerima zakat dari golongan fakir miskin, demikian

⁵⁵ Ibid., hlm. 75-76

⁵⁶ Nasrullah, *Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara)*, Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 9, No. 1, Juni 2005, hlm. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mereka adalah orang-orang yang berkeinginan kuat untuk bekerja dan berusaha. Menurut Didin Hafidhuddin, Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), jika memberikan zakat yang bersifat produktif, harus pula melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para *mustahiq* agar kegiatan usahanya dapat berjalan, seperti memberi pembinaan rohani dan intelektual keagamaan agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keIslamannya. (Hafidhuddin; 2002: 45).⁵⁷

Orang miskin harus dibebaskan lebih dahulu dari kemiskinan jiwanya sehingga tidak mudah untuk meminta-minta, sasaran utama adalah membuat jiwa si miskin menjadi kaya dan siap berusaha. Setelah itu baru digulirkan dana zakat tersebut. Namun mereka tidak berjalan sendiri-sendiri melainkan dikelompokkan sehingga bisa membantu antar anggota kelompoknya dan bahkan membantu kelompok yang lain. Karena itu, dana zakat dibeikan kepada *mustahiq* yang memiliki sisi pemberdayaan.⁵⁸

Hasil ijtihad menyatakan bahwa diperbolehkannya harta zakat alokasi fakir miskin untuk diproduktifkan dengan disesuaikan menurut keahliannya masing-masing. Ringkasnya pendayagunaan harta zakat secara produktif dan berdayaguna dibenarkan oleh syara' dan sah-sah saja, selama harta zakat tersebut diarahkan ke segala usaha dan bidang

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 10

⁵⁸ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyangkut kebutuhan manusia, hal tersebut untuk menyelamatkannya dari kefakran dan kemiskinannya.⁵⁹

Dalam pendayagunaan dana zakat untuk aktivitas yang sifatnya produktif memiliki beberapa prosedur. Aturan tersebut terdapat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Bab III pasal 27 antara lain sebagai berikut:

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhana dasar *mustahiq* telah terpenuhi.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Menteri.⁶⁰

C. Pendistribusian Dana Zakat Produktif

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.⁶¹

⁵⁹ Mu'nan Rafi', *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karikatif ke Produktif-Berdayaguna) Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), hlm. 142

⁶⁰ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011*, hlm. 14

⁶¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Philip Kotler distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan, mengirimkan) kepada orang atau ke beberapa tempat.⁶²

Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, dan saat dibutuhkan). Dengan kata lain distribusi merupakan aktivitas pemasaran yang mampu menciptakan nilai tambah produk melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan atau fasilitas bentuk, tempat dan kepemilikan dan memperlancar arus saluran pemasaran (*marketing chanel flow*) secara fisik dan non fisik.⁶³

Pendistribusian zakat adalah suatu aktivitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai fungsi manajemen dalam upaya meyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak *muzakki* kepada pihak *mustahiq* sehingga mencapai tujuan organisasi secara efektif. Sistem pendistribusian zakat dari masa ke masa mengalami perubahan. Semula lebih banyak disalurkan untuk kegiatan konsumtif, tetapi belakangan ini lebih banyak pemanfaatan dana zakat disalurkan untuk kegiatan produktif. Secara umum, produktif juga berarti “banyak menghasilkan karya atau barang”. Produksi juga berarti “banyak

⁶² Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, cet. ke-5, 2001), hlm. 185

⁶³ *Ibid.*, hlm. 185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan, memberi banyak hasil”. Pengertian produksi sendiri disini menjadi kata sifat yang dalam hal ini kata yang disifati adalah kata zakat, sehingga menjadi zakat produktif yang artinya zakat dimana dalam pendistribusiannya bersifat produktif, lawan konsumtif.⁶⁴

Pendistribusian dana zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran disini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, yang pada akhirnya akan meningkatkan *muzakki*.⁶⁵

Sesungguhnya dalam menyalurkan zakat kepada yang berhak menerimanya boleh dilakukan dengan cara apapun, yang terpenting tetap menjaga harkat dan martabat sesama manusia, tidak menimbulkan kesan meremehkan, atau bahkan merendahkan. Quraish Shihab menilai zakat sebaiknya diantarkan langsung oleh muzakki kepada *mustahiq*, bukan *mustahiq* yang datang untuk mengambil zakat. Karena salah satu tugas dari amil adalah membagikan zakat. Apabila penyaluran yang semacam itu dilakukan, maka tidak akan ada sifat pamer yang muncul serta tidak akan memperlihatkan kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin.⁶⁶

Salah satu fungsi zakat adalah fungsi sosial, yaitu sarana bersosialisasi antara orang kaya dan orang miskin. Agar dana zakat yang disalurkan dapat

⁶⁴ Asnaini, *op. cit.*, hlm. 63

⁶⁵ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 169

⁶⁶ Saifudin Zuhri, *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru): Undang-Undang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012), hlm. 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdaya guna dan berhasil guna, maka dalam pemanfaatannya harus selektif. Dalam distribusi dana zakat setidaknya ada dua model distribusi yaitu konsumtif dan produktif. Kedua model di atas masing-masing terbagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, dan produktif konvensional dan produktif kreatif.

1. Konsumtif tradisional

Penyaluran secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada *mustahiq* secara langsung untuk konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat *mal* ataupun zakat *fitrah* kepada *mustahiq* yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena musibah. Program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

2. Konsumtif kreatif

Konsumtif kreatif adalah dana zakat dirupakan barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut seperti alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena, bantuan alat pertanian seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang dan lain-lain.

3. Produktif konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah dana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Dengan pemberian tersebut *mustahiq* bisa menciptakan lapangan pekerjaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perah atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit, dan sebagainya.

4. Produktif kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk modal proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah, maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pedagang kecil.⁶⁷

Hafidhuddin berpendapat bahwa zakat lebih baik diberikan dalam bentuk pemberdayaan produktif, pendapat ini diperkuat oleh Al-Qurdawi yaitu diperbolehkannya dari dana zakat dipergunakan untuk membangun pabrik dan perusahaan-perusahaan dan kemudian keuntungannya untuk kepentingan fakir miskin.⁶⁸

Berikut beberapa bentuk pendayagunaan untuk pemberdayaan *mustahiq* apabila dikelola dengan baik antara lain:

1. Pendayagunaan dalam bentuk pemberian bantuan uang sebagai modal kerja usaha mikro dalam meningkatkan kapasitas dan mutu produksi usahanya.
2. Pendayagunaan yang kreatif, maksudnya penyaluran dalam bentuk alat-alat sekolah dan beasiswa, dan lain-lain.

⁶⁷ Departemen Agama, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, (Jakarta: 2005), hlm. 35

⁶⁸ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonoian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 133-134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dukungan kepada mitra binaan untuk berperan serta dalam berbagai upaya untuk pemberdayaan usaha mikro dan pembangunan sebuah proyek.
4. Penyediaan pendamping lapangan untuk menjamin keberlanjutan usaha, misalnya pendampingan usaha yang mengembangkan usaha mikro dalam bentuk alih pengetahuan, keterampilan dan informasi.
5. Pembangunan industri untuk pemberdayaan yang ditujukan bagi masyarakat *mustahiq* melalui program-program yang bertujuan yakni penciptaan lapangan kerja, peningkatan usaha, pelatihan, pembentukan organisasi.⁶⁹

Menurut Nafiah, indikator-indikator dari pendistribusian dana zakat produktif adalah:

1. Sasaran pendistribusian dana zakat produktif

Orang-orang yang berhak menerima zakat ditentukan dalam Al-Quran surat at-Taubah ayat 60. Dari ayat tersebut sudah ditetapkan bahwa *mustahik* zakat dibagi menjadi delapan *asnaf*. Kedelapan golongan tersebut adalah: fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil.

2. Jumlah pendistribusian dana zakat produktif

Jumlah pendistribusian dana zakat adalah besarnya dana/ uang yang diberikan oleh pengelola zakat kepada penerima zakat (*mustahiq*), yang kemudian dari dana yang diberikan tersebut dikelola oleh *mustahiq*

⁶⁹ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Pres, 1988), hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai modal usaha. Persentase besar atau kecilnya jumlah yang diterima oleh *mustahiq* akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas pengembangan usahanya. Dalam artian bahwa semakin besar jumlah zakat yang diterima oleh *mustahiq* maka akan semakin besar pula kesempatan *mustahiq* untuk mengelola usaha dalam skala besar dan usaha yang besar akan mempengaruhi tingkat pendapatan *mustahiq* dari hasil pengelolaan usaha tersebut. Sebaliknya jika jumlah zakat yang diberikan oleh pengelola zakat kepada *mustahiq* dalam jumlah yang kecil/ sedikit, maka *mustahiq* juga akan mengelola usaha dalam skala kecil, sesuai dengan jumlah zakat yang diterimanya, dan usaha yang kecil maka tingkat pendapatannya pun akan semakin kecil.⁷⁰

3. Studi kelayakan usaha *mustahiq*

Studi kelayakan usaha merupakan penelitian terhadap rencana usaha yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak usaha yang dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang ditentukan.⁷¹

Jadi indikator ini ditujukan untuk mengetahui usaha yang dijalankan *mustahiq*, apakah usaha yang dijalankan sesuai dengan aturan syariat Islam, baik itu dari jenis usaha maupun tempat usahanya. Hal ini begitu penting agar dana yang dikeluarkan tidak terdistribusi secara sia-sia.

⁷⁰ Muhammad Fakhri Amir, Tesis, *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq di Kota Makassar (Studi Kasus BAZNAS Kota Makassar)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 55

⁷¹ Umar dalam Santi Nurjanah, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis pada PT Dagang Jaya Jakarta*, Jurnal The Winners, Vol. 15, No. 1, Maret 2013, hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penyuluhan

Penyuluhan adalah keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.⁷²

Jadi indikator ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada *mustahiq*, terkait dengan prospek usaha yang dijalankan *mustahiq*, yaitu dengan cara memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dana zakat produktif yang baik sesuai dengan syariat Islam serta memberikan bimbingan kepada *mustahiq* terkait usaha yang dijalankan dengan sosialisasi dan pelatihan.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula.⁷³

Jadi indikator ini bertujuan untuk memberikan koreksi terhadap usaha *mustahiq*, terkait dengan prospek usaha yang dijalankan *mustahiq*, apakah dana yang diberikan benar-benar dikelola untuk usaha sesuai yang diarahkan oleh lembaga amil zakat atau tidak, serta mengetahui sejauh mana perkembangan usaha yang telah dijalankan oleh *mustahiq*.

⁷² Widodo dan Sunarso, *Pengaruh Penyuluhan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani*, Jurnal Manajemen SDM, Vol. 3, No. 1, Juni 2009, hlm. 49

⁷³ Marwanto, *Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan "Manufaktur"*, Jurnal Ekis, Vol. 6, No. 1, Maret 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menentukan mutu atau nilai suatu program yang di dalamnya ada unsur pembuatan keputusan sehingga mengandung unsur yang subjektif, kegiatan yang disistimatis untuk menentukan kebaikan dan kelemahan suatu program.⁷⁴

Jadi indikator ini bertujuan untuk memperbaiki kembali segala kesalahan yang terjadi di dalam sebuah program kemudian mencari solusi baru agar program yang telah direncanakan tadi dapat dijalankan kembali.

D. Pemberdayaan *Mustahiq*

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata. Seperti individu yang mengalami perekonomian lemah atau kemiskinan.⁷⁵

Pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial. Seperti memiliki kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi,

⁷⁴ Jokebet Saludung, *Peranan Evaluasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Jurusan*, Jurnal MEDTEK, Vol. 1, No. 2, Oktober 2009, hlm. 5

⁷⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.⁷⁶

Pemberdayaan adalah mencakup upaya-upaya untuk mengembangkan daya dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, melindungi masyarakat yang lemah, menguatkan kelembagaan keuangan dan pembangunan yang dikelola oleh masyarakat dan meningkatkan derajat kemandirian di masyarakat, dan masyarakat dipandang sudah berdaya dan mencapai tingkat kemandirian bilamana masyarakat tersebut sudah mampu memanfaatkan akses pada sumberdaya *capital* atau pada lembaga-lembaga keuangan formal lainnya.⁷⁷

Pemberdayaan *mustahiq* adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa kredit untuk usaha produktif sehingga ummat (*mustahiq*) sanggup meningkatkan pendapatannya dan juga membayar kewajiban (zakat) dari hasil usahanya.⁷⁸

Pemberdayaan ekonomi *mustahiq* berbasis zakat produktif yakni upaya-upaya yang dilakukan dengan memperkuat kekuasaan atau meningkatkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat dalam bidang ekonomi yakni dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik sandang, pangan, maupun papan. Sehingga para *mustahiq* sanggup meningkatkan

⁷⁶ Darwan Triwibowo dan Nur Iman Subono, *Meretas Arah Kebijakan Sosial Baru di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2009), hlm. 59

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 95

⁷⁸ Umroatun Khasanah, *op. cit.*, hlm. 198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatannya melalui usaha yang digelutinya dan juga dapat membayar kewajibannya (zakat) dari hasil usahanya atas kredit yang dipinjamnya.⁷⁹

Gazi berpendapat bahwa zakat dalam pemberdayaan ekonomi umat berpengaruh pada beberapa hal, yaitu:

1. Zakat dalam Pengembangan Penghasilan

Zakat dalam pengembangan penghasilan adalah suatu cara menghimpun penghasilan dengan tujuan untuk mengembangkan harta dengan cara mengembangkan hasil produksi dan penghasilan sebagai zakat yang diambil. Dengan demikian zakat bertujuan untuk memberdayakan harta, menggerakkan unsur-unsur produksi, menggali potensi sumber daya, meningkatkan tambahan penghasilan serta merealisasikan kekuatan ekonomi dan sosial masyarakat.

2. Zakat dan Manajemen Unsur-unsur Produksi

Kebutuhan jaminan sosial dapat diperoleh dari penghasilan zakat untuk mewujudkan tujuan pengembangan ekonomi melalui manajemen unsur produktivitas sumber daya manusia maka unsur-unsur produksi akan berkembang pula. Unsur-unsur produksi yang dimaksud adalah unsur kerja yaitu tenaga manusia yang dipergunakan dalam proses produksi dan unsur modal yang dipergunakan dalam proses produksi juga.⁸⁰

Menurut Kasim dan Siswanto, untuk melihat sejauh mana efektivitas pemberdayaan *mustahiq* dalam mengelola dana zakat produktif

⁷⁹ Edi Suharto, *op. cit.*, hlm. 210

⁸⁰ Gazi Inaya, *Teori Komperhensif Tentang Zakat dan Pajak*, Cet. I, Terj. Zainudin Adnan dan Nainul Falah, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 218-219, 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan oleh lembaga *amil* zakat, dapat dilihat dengan beberapa indikator berikut ini:

1. Peningkatan pendapatan

Peningkatan pendapatan adalah peningkatan terhadap arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, gaji, bunga, sewa, dan laba.⁸¹

2. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan berdiri diatas kaki sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab atas segala tingkah lakunya sebagai manusia dewasa dalam melaksanakan segala kewajiban guna memenuhi kebutuhan sendiri.⁸²

3. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.⁸³ Jadi keterampilan bertujuan untuk mengasah kemampuan yang didapatkan dari melalui tahap belajar atau pelatihan untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.

⁸¹ Femy M.G. Tulus dan Very Y. Londa, *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, Jurnal LPPM Bidang Ekonomi Vol. 1, tahun 2014, hlm. 93

⁸² Kartini Kartono dalam Tunjungsari, *Pengaruh Kemandirian, Lingkungan, dan Kesejahteraan Terhadap Etos Kerja Karyawan PT Tirta Investama*, E-Journal STIE, Vol. 1, No. 1, tahun 2011

⁸³ Davis Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo, 1999), hlm. 55



E. Tinjauan Ekonomi Syariah mengenai Pendistribusian Dana Zakat Produktif

Dalam istilah ekonomi Islam, zakat merupakan tindakan pemindahan kekayaan dari golongan kaya kepada golongan tidak punya. Tindakan ini tentu saja akan mengakibatkan perubahan tertentu yang bersifat ekonomis. Misalnya, seseorang yang menerima zakat dapat mempergunakannya untuk kegiatan yang bersifat konsumtif atau produktif. Dengan demikian zakat walaupun pada dasarnya merupakan ibadah kepada Allah bisa juga mempunyai arti ekonomi.⁸⁴

Salah satu syarat bagi keberhasilan zakat dalam mencapai tujuan sosial kemanusiaan adalah dengan cara pendistribusian yang profesional yang didasarkan kepada landasan yang sehat, sehingga zakat tidak salah sasaran. Dimana orang yang berhak menerimanya tidak mendapatkannya malah diberikan kepada yang tidak berhak atau berhak tapi memperoleh jumlah zakat yang tidak mencukupi atau diberikan kepada orang yang kondisi ekonominya lebih baik, sementara yang kondisi ekonominya kurang baik justru tidak mendapatkannya. Menurut Yusuf al-Qardhawi ada beberapa cara untuk mendistribusikan dana zakat produktif yaitu:⁸⁵

1. Pola Pendistribusian Produktif

Pola pendistribusian produktif adalah pola penyaluran dana zakat kepada *mustahiq* yang ada dipinjamkan oleh amil untuk kepentingan

⁸⁴ Muhammad Ridwan dan Mas'ud, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 42-45

⁸⁵ Menurut Yusuf al-Qardhawi dalam skripsi Afdoluddin, *Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktifitas suatu usaha atau bisnis. Pola penyaluran secara produktif (pemberdayaan) adalah penyaluran zakat dan lainnya disertai target merubah keadaan penerima (lebih dikususkan kepada *mustahiq* dari kondisi kategori *mustahiq* menjadi kategori *muzakki*).⁸⁶

Dasar hukum zakat produktif adalah berdalil kepada hadits yang berkenaan dengan zakat yang didistribusikan dengan usaha produktif yaitu hadits yang dikutip oleh Qardhawi (2007: 564), yaitu yang diriwayatkan dari Anas bin Malik yang berbunyi:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُنْ يُسْأَلُ شَيْئًا عَلَى الْإِسْلَامِ إِلَّا أَعْطَاهُ، رَجُلٌ فَسَأَلَهُ: فَأَمَرَهُ بِشَاءٍ كَثِيرَةٍ، بَيْنَ جَبَلَيْنِ مِنْ شَاءِ الصَّدَقَةِ. قَالَ فَرَجَعَ إِلَيَّ قَوْمُهُ فَقَالَ يَأْقُومُ أَسْلِمُوا، فَإِنَّ مُحَمَّدًا يُعْطِي عَطَاءً مَنْ لَا يَخْشَى الْفَاقَةَ (رواه أحمد بإسناد صحيح)

Artinya: “Bahwasanya Rasulullah saw. Tidak pernah menolak jika diminta sesuatu atas nama Islam, maka Anas berkata: suatu ketika datanglah seorang laki-laki dan meminta sesuatu kepada beliau, maka beliau memerintahkan untuk memberikan kepadanya domba (kambing) yang jumlahnya sangat banyak yang terletak dua gunung dari harta shadaqah, lalu laki-laki itu kembali kepada kaumnya seraya berkata ‘wahai kaumku masuklah kalian ke dalam Islam, sesungguhnya Muhammad telah memberikan suatu pemberian yang dia tidak takut jadi kekurangan.” (HR. Ahmad dengan sanad sahih)

2. Pendistribusian Secara Lokal

Hal pertama dalam langkah pendistribusian zakat adalah dengan melakukan distribusi lokal atau lebih mengutamakan *mustahiq* dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat dibandingkan pendistribusian untuk wilayah lainnya, hal itu dikenal dengan sebutan “*centralistic*”.

⁸⁶ Ibid., hlm, 54-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan sistem *centralistic* dalam pengalokasian zakat adalah memudahkan pendistribusiannya ke setiap provinsi. Hampir di setiap negara Islam memulai pendistribusian zakat dari pusat lalu meluas hingga mencakup banyak daerah.⁸⁷

Apabila zakat didistribusikan di luar wilayah zakat itu dikumpulkan sedangkan dalam wilayah tersebut masih banyak *mustahiq* yang membutuhkannya, maka hal itu bertentangan dengan hikmah yang ingin direalisasikan dari adanya kewajiban zakat. Dalam kitab *Al-Mugni*, dijelaskan bahwa maksud dari adanya zakat adalah menutupi kebutuhan fakir miskin. Oleh karena itu, diutamakan pendistribusian zakat kepada fakir miskin di wilayah zakat dikumpulkan.⁸⁸

Pendistribusian secara lokal ini memiliki dasar hukum yaitu Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari:

وَحَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي الْأَسْوَدِ حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَيْفِيٍّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مَعْبُدٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: لَمَّا بَعَثَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مُعَاذًا نَحْوَ الْيَمَنِ قَالَ لَهُ "إِنَّكَ تَقْدُمُ عَلَى قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَلْيَكُنْ أَوَّلَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يُوحِّدُوا اللَّهَ تَعَالَى فَإِذَا عَرَفُوا ذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِهِمْ وَلَيْلَتِهِمْ، فَإِذَا صَلَّوْا فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً فِي أَمْوَالِهِمْ تَأْخُذُ مِنْ غَنِيِّهِمْ فَتَرُدُّ عَلَى فَقِيرِهِمْ، فَإِذَا أَقْرَأُوا بِذَلِكَ فَخُذْ مِنْهُمْ وَتَوَقَّ كَرَائِمَ أَمْوَالِ النَّاسِ"

⁸⁷ Yusuf Qardhawi, *op. cit.*, hlm. 139

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Telah menceritakan kepada Abdullah bin Abu Al Aswad telah menceritakan kepada ami Al-Fadll bin Al ‘Ala telah menceritakan kepada kami Ismail bin Umayyah dari Yahya bin Muhammad bin Abdullah bin Shaifi ia mendengar Abu Ma’bad mantan budak Ibn Abbas berkata “Ketika Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* mengutus Mu’adz ke Yaman, ia pun berkata padanya, “Sesungguhnya engkau akan mendatangi kaum dari ahli kitab. Maka jadikanlah dakwah engkau pertaa kali pada mereka adalah supaya mereka mentauhidkan Allah Ta’ala. Jika mereka telah memahami hal tersebut, maka kabari mereka bahwa Alah telah mewajibkan pada mereka shalat lima waktu sehari semalam. Jika mereka telah shalat, maka kabari mereka bahwa Allah juga telah mewajibkan bagi mereka zakat dari harta mereka, yaitu diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan disalurkan untuk orang-orang fakir di tengah-tengah mereka. Jika mereka menyetujui hal itu, maka ambillah dari harta mereka, namun hati-hati dari harta berharga yang mereka miliki.”

3. Pendistribusian yang Adil

Adil terhadap semua golongan yang telah dijanjikan sebagai *mustahiqin* oleh Allah dan Rasul-Nya dan adil di antara semua individu dalam satu golongan *mustahiqin*. Yang dimaksud disini adalah bukan menyamaratakan antara golongan-golongan *mustahiq* atau individu setiap golongan, melainkan keadilan yang memperhatikan dan mempertimbangkan hak, besarnya kebutuhan, dan kemaslahatan Islam yang tertinggi.

Dasar hukum yang berlaku dalam pendistribusian secara adil ini dapat dilihat dari dalil umum yaitu yang terdapat dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat tersebut, seorang amil dituntut untuk berhati-hati dan adil ketika mendistribusikan dana zakat yang telah mereka kumpulkan.

Dalam konteks keadilan dan pemerataan, Hasbi Ash-Shiddiqiy menjelaskan tentang bagaimana pemerataan dalam pembagian zakat terhadap 8 *ashnaf* (*mustahiq*) pada saat mendistribusikan zakat, di antara poin-poin tersebut yaitu:

- a. Dalam membagi zakat ini, tidak terdapat cara tertentu dan tetap di masa Nabi Muhammad SAW. Tidak tetap membagi zakat itu kepada delapan atau kepada sebanyak golongan yang ada pada masa pembagian tersebut.
- b. Nabi SAW dan khalifah-khalifahnya membagi zakat ini dengan melihat kepada kemaslahatan, melihat kepada derajat mereka yang berhak menerimanya dan kepada banyak sedikitnya harta yang dibagi itu. Juga kita mendapat pengetahuan, bahwa tidak dimestikan pembagian itu sama besar jumlahnya bagi tiap-tiap golongan. Dengan kata lain bahwa melengkapi bagian-bagian yang delapan itu (*mustahiq*) tidak wajib, sebagai yang difahamkan oleh an-Nakha'iy, Malik, Ahmad, dan lain-lainnya. Dengan ringkas hendaklah pembagian zakat itu senantiasa memperhatikan keperluan yang menerima zakat itu dan hendaklah dibagi menurut kepentingan saat itu. Banyakkanlah kepada yang lebih berhajat, sedikitkanlah kepada yang kurang hajatnya.⁸⁹

⁸⁹ Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqiy, *Pedoman Zakat Cet-III*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999), hlm. 194-196

Oleh karena itu dalam pendistribusian dana zakat produktif, pemberian modal harus dipertimbangkan secara matang oleh amil. Apakah orang itu mampu mengolah dana yang diberikan itu, sehingga pada suatu saat dia tidak lagi menggantungkan hidupnya kepada orang lain, termasuk mengharapkan zakat, jika ini dapat dikelola dengan baik atas pengawasan dari amil (bila memungkinkan) maka secara berangsur-angsur orang melarat akan terus berkurang dan tidak tertutup kemungkinan, dia bisa menjadi *muzakki*, bukan lagi *mustahiq*.⁹⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁰ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan UU NO. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, BAB V Pasal 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau. Dari hasil penelitian ini, diperoleh persamaan hasil persamaan regresi linear sederhana $Y = 5,615 + 0,512X$ dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,203 > 2,04523$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,836 yang berarti bahwa korelasi antara pendistribusian dana zakat produktif dengan pemberdayaan ekonomi *mustahiq* memiliki hubungan yang kuat. Dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,699 yang artinya pendistribusian dana zakat produktif memberikan pengaruh sebesar 69,9% terhadap pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dan 30,1% perubahan pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Ditinjau dari ekonomi syariah, pendistribusian dana zakat produktif Dompot Dhuafa Riau sudah sesuai dengan syariat Islam (menurut Yusuf Qardhawi) yaitu adanya pola pendistribusian produktif yang disertai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan target perubahan *mustahiq* ke *muzakki*, pendistribusian secara lokal dengan memperhatikan *mustahiq* yang berada di beberapa wilayah di Provinsi Riau dan pendistribusian yang adil yang sesuai dengan kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh usaha *mustahiq*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran yang kedepannya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dompot Dhuafa Riau untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi *mustahiq* ataupun juga kepada pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Dompot Dhuafa Riau agar mampu meningkatkan jumlah dana zakat produktif yang akan didistribusikan sehingga lebih banyak lagi *mustahiq* yang mampu terbantu kehidupannya. Dan juga program-program yang akan dijalankan dalam rangka memberdayakan *mustahiq* semakin lebih baik kedepannya. Dengan adanya peningkatan program pemberdayaan tersebut menjadi langkah awal menciptakan kesejahteraan masyarakat Riau pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengembangkan lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi *mustahiq* melalui dana zakat produktif.



Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Pres
- Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir. 2006. *Minhajul Muslim: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq
- al-Muhsin, Fakhruddin. 2018. *Ensiklopedi Mini Zakat*. Jakarta Timur: Pustaka Dhiya'ul Ilmi
- Amir, Muhammad Fakhri. 2017. *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq di Kota Makassar (Studi Kasus BAZNAS Kota Makassar)*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Ash Shiddieqiy, Tengku Muhammad Hasbi. 1999. *Pedoman Zakat Cet-III*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqih Islam wa Adillatuhu 3*. Jakarta: Gema Insani
- Departemen Agama. 2005. *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf. Jakarta
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Gordon, Davis. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik (jilid 2)*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonoian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press
- Hasan, Iqbal. 2003. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Inaya, Gazi. 2003. *Teori Komperhensif Tentang Zakat dan Pajak*, Cet. I, Terj. Zainudin Adnan dan Nainul Falah. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya
- Junaedi, Mahfudz. 2014. *Epistimologi Hukum Islam Kontemporer*. Jurnal Manarul Quran, no. 12
- Kartini Kartono dalam Tunjungsari. 2011. *Pengaruh Kemandirian, Lingkungan, dan Kesejahteraan Terhadap Etos Kerja Karyawan PT Tirta Investama*. E-Journaal STIE, Vol. 1, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan UU NO. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, BAB V Pasal 29

Khasanah, Umroatun. 2010. *Menejemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang:UIN Maliki Press

Kountur, Ronny. 2008. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Penerbit PPM

Marwanto. 2010. *Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan "Manufaktur"*. Jurnal Ekis, Vol. 6, No. 1

Moelliono, Anton M. 1993. *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*. Bandung: ITB Bandung

Mufraini, Arif. 2006. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana

Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasrullah. 2005. *Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara)*, Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 9, No. 1

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, Cet. Ke-7

Priyanto, Duwi. 2011. *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*. Yogyakarta: Medikomm

Purhantara, Wahyu. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Qaradhawi, Yusuf. 2005. *Spektrum Zakat*. Jakarta: Zikrul Hakim

-----, 2002. *Hukum Zakat; Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Quran dan Hadits*, terj. Salman Harun dkk. Bogor: Litera AntarNusa

Rafi, Mu'inan. 2011. *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karikatif ke Produktif-Berdayaguna) Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Citra Pustaka

Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011*

Ridwan, Muhammad dan Mas'ud. 2005. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press

Saludung, Jokebet. 2009. *Peranan Evaluasi dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Jurusan*. Jurnal MEDTEK, Vol. 1, No. 2

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Schacht, Joseph. 2003. *Pengantar Hukum Islam*, terj. Joko Supomo. Yogyakarta: Islamika
- Shihab, Quraish. 2001. *Panduan Zakat*. Jakarta: Penerbit Republika
- Soemitra, Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Suprayitno, Eko. 2005. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryabrata, Umardi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tjiptono, Fandy. 2001. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, cet. ke-5
- Toriquddin, Moh. 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur*. Malang: UIN-Maliki Press
- Triwibowo, Darwan dan Nur Iman Subono. 2009. *Meretas Arah Kebijakan Sosial Baru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Tulusan, Femy M.G. dan Very Y. Londa. 2014. *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*. Jurnal LPPM Bidang Ekonomi Vol. 1
- Umar dalam Santi Nurjanah. 2013. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis pada PT Dagang Jaya Jakarta*. Jurnal The Winners, Vol. 15, No. 1.
- Wahbah az-Zuhaili dalam skripsi Adnan Rosid. 2019. *Penggunaan Dana Zakat untuk Istitsmar (Investasi) (Studi Komparatif Distribusi Zakat Menurut Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf al-Qaradhaw*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Widodo dan Sunarso. 2009. *Pengaruh Penyuluhan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani*. Jurnal Manajemen SDM, Vol. 3, No. 1
- Yusuf al-Qardhawi dalam skripsi Afdoluddin. 2015. *Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah)*. Semarang: UIN Walisongo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Zuhri,

Saifudin. 2012. *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru): Undang-Undang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya:

1. Nama responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur : tahun
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir : a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA
e. Sarjana f. Lain-lain (.....)
6. Pekerjaan : a. Pertanian b. Perdagangan c. Jasa
d. Transportasi e. Lain-lain (.....)
7. Pendapatan per bulan : a. Kurang dari Rp 1.000.000,-
b. Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-
c. Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-
d. Rp 3.000.000,- s/d Rp 4.000.000,-
e. Lebih dari Rp 4.000.000,-
8. Berapa lama Bapak/ Ibu/ Sdr menjadi *mustahiq* Dompot Dhuafa Riau ?
a. Kurang dari 1 tahun
b. 1 tahun s/d 3 tahun
c. 4 tahun s/d 6 tahun
d. Lebih dari 6 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/ Ibu/ Sdr.
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Netral (N)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Dimohonkan dalam memberikan jawaban tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas dari Bapak/ Ibu/ Sdr akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a. Pendistribusian Dana Zakat Produktif						
1.	Dompot Dhuafa dalam memilih <i>mustahiq</i> sudah tepat menurut ketentuan agama Islam.					
2.	Dompot Dhuafa mendistribusikan dana zakat produktif sesuai dengan usaha <i>mustahiq</i> .					
3.	Dompot Dhuafa melakukan analisis kelayakan/ penilaian terhadap <i>mustahiq</i> sebelum mendistribusikan dana zakat produktif.					
4.	Jumlah dana zakat produktif yang disalurkan Dompot Dhuafa tergantung berapa modal usaha yang dibutuhkan <i>mustahiq</i> .					
5.	Jumlah dana yang didistribusikan cukup membantu dalam modal usaha <i>mustahiq</i> .					
6.	Dompot Dhuafa melakukan pengembangan usaha <i>mustahiq</i> melalui dana zakat produktif.					
7.	Dompot Dhuafa melakukan penyeleksian terhadap usaha produktif yang dijalankan <i>mustahiq</i> .					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Dompot Dhuafa mengidentifikasi seperti apa program yang akan dijalankan oleh para <i>mustahiq</i> .					
9.	Dompot Dhuafa menilai berapa lama program yang telah direncanakan dijalankan oleh <i>mustahiq</i> untuk mencapai tujuan yang diharapkan.					
10.	Dompot Dhuafa mengawasi kegiatan usaha <i>mustahiq</i> agar dana zakat produktif sesuai dengan usaha <i>mustahiq</i> .					
11.	Dompot Dhuafa melakukan pengawasan minimal sekali sebulan.					
12.	Dompot Dhuafa melakukan pengawasan untuk dapat mengetahui kualitas usaha <i>mustahiq</i> dalam mengembang dana zakat produktif yang telah didistribusikan.					
13.	Dompot Dhuafa menilai setiap program atau usaha yang sedang dijalankan oleh <i>mustahiq</i> .					
14.	Dompot Dhuafa melakukan evaluasi terhadap kendala-kendala usaha yang dialami <i>mustahiq</i> .					
15.	Dompot Dhuafa melakukan evaluasi minimal sekali selama 6 bulan.					
b. Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahiq</i>		SS	S	N	TS	STS
1.	Dana zakat produktif yang disalurkan mampu meningkatkan pendapatan usaha yang saya miliki.					
2.	Pendapatan yang saya peroleh setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif mampu mencukupi kebutuhan keluarga.					
3.	Usaha saya menjadi lebih maju setelah mendapat bantuan dana zakat produktif dari Dompot Dhuafa.					
4.	Dompot Dhuafa mampu meningkatkan kemampuan berwirausaha <i>mustahiq</i> .					
5.	Dompot Dhuafa memberikan pelatihan berdasarkan keahlian <i>mustahiq</i> .					
6.	Saya mampu mengelola usaha dengan baik setelah adanya bantuan dana zakat produktif dari Dompot Dhuafa.					
7.	Saya mampu untuk bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat produktif yang diberikan Dompot Dhuafa.					
8.	Setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif dari Dompot Dhuafa saya menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan usaha.					
9.	Saya sudah mulai mampu untuk mengambil keputusan ketika mengalami permasalahan dalam menjalankan usaha yang saya miliki.					

Tabulasi Data

No	X															Total	Y									Total
Respon	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
den	.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8	.9	10	11	12	13	14	15		.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8	.9	
1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	5	64	4	4	3	4	4	4	4	3	5	35
3	4	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	57	3	4	4	4	3	3	3	4	3	31
4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	58	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41
5	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	54	3	4	5	4	3	4	4	4	5	36
6	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	67	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42
7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	52	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	56	5	4	3	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	56	3	3	3	4	4	3	3	3	5	31
10	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	54	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
11	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	69	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
12	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	55	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
13	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	66	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	70	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	71	4	5	5	5	5	4	5	4	5	42
17	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	2	61	5	5	5	5	3	3	3	4	4	37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

18	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	72	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
19	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	61	4	5	5	4	3	5	4	5	4	39
20	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	68	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
21	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5	64	4	5	4	4	5	3	4	5	4	38
22	4	5	3	4	4	2	3	5	5	3	5	4	4	5	3	59	3	4	4	5	4	5	4	4	4	37
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	63	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
26	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
27	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	65	5	4	4	5	4	5	4	5	4	40
29	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	57	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
30	4	4	5	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	63	5	5	4	4	3	3	4	3	4	35
31	5	4	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	63	5	5	4	4	3	3	4	3	4	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	31	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,802
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	,772
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		15
	Correlation Between Forms		,742
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,852
	Unequal Length		,852
	Guttman Split-Half Coefficient		,851

a. The items are: X.1, X.2, X.3, X.4, X.5, X.6, X.7, X.8.

b. The items are: X.8, X.9, X.10, X.11, X.12, X.13, X.14, X.15.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	58,61	36,845	,638	,864
X.2	58,68	39,159	,510	,870
X.3	58,81	36,495	,634	,864
X.4	59,00	36,600	,586	,866
X.5	59,16	36,073	,597	,865
X.6	58,74	39,198	,359	,876
X.7	58,87	37,716	,510	,869
X.8	58,74	37,865	,449	,872
X.9	58,90	36,957	,499	,870
X.10	58,77	38,514	,458	,872

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X.11	58,97	37,699	,478	,871
X.12	58,90	37,224	,543	,868
X.13	58,55	37,856	,552	,868
X.14	58,84	35,606	,662	,862
X.15	58,90	36,424	,496	,871

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,707
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	,752
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		9
	Correlation Between Forms		,698
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,822
	Unequal Length		,824
	Guttman Split-Half Coefficient		,817

a. The items are: Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5.

b. The items are: Y.5, Y.6, Y.7, Y.8, Y.9.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33,74	12,198	,538	,821
Y.2	33,45	13,123	,486	,825
Y.3	33,71	12,746	,541	,819
Y.4	33,55	13,923	,495	,825
Y.5	33,87	12,783	,530	,820
Y.6	33,84	12,673	,532	,820
Y.7	33,84	12,740	,705	,804
Y.8	33,61	11,912	,686	,801
Y.9	33,61	13,712	,436	,829



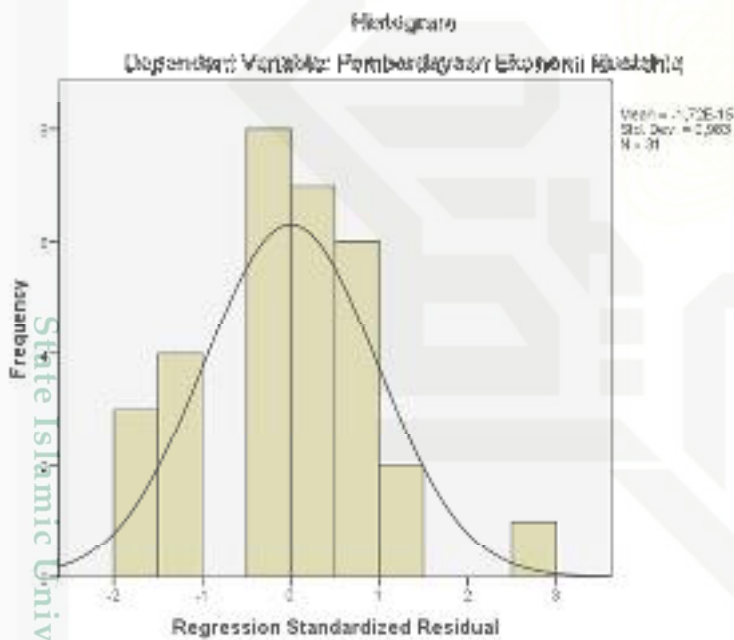
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil Uji Normallitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,19213478
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,100
	Negative	-,134
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

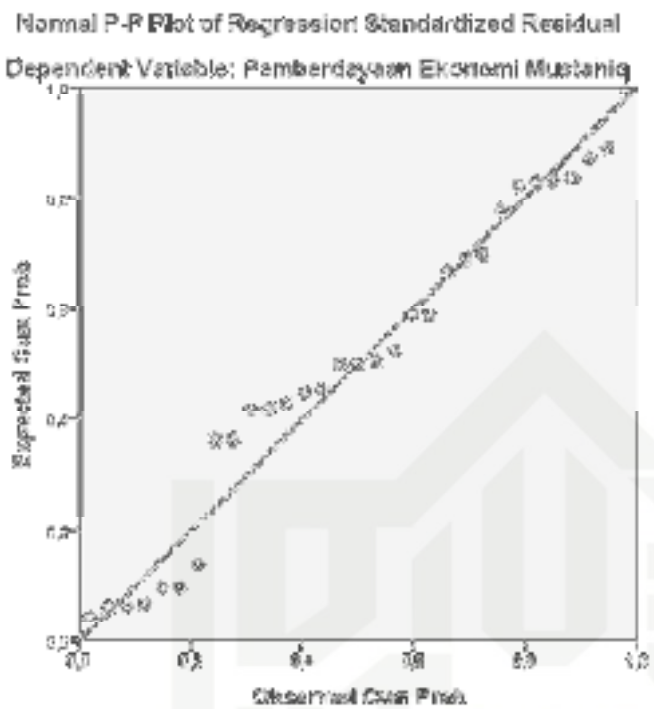


- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

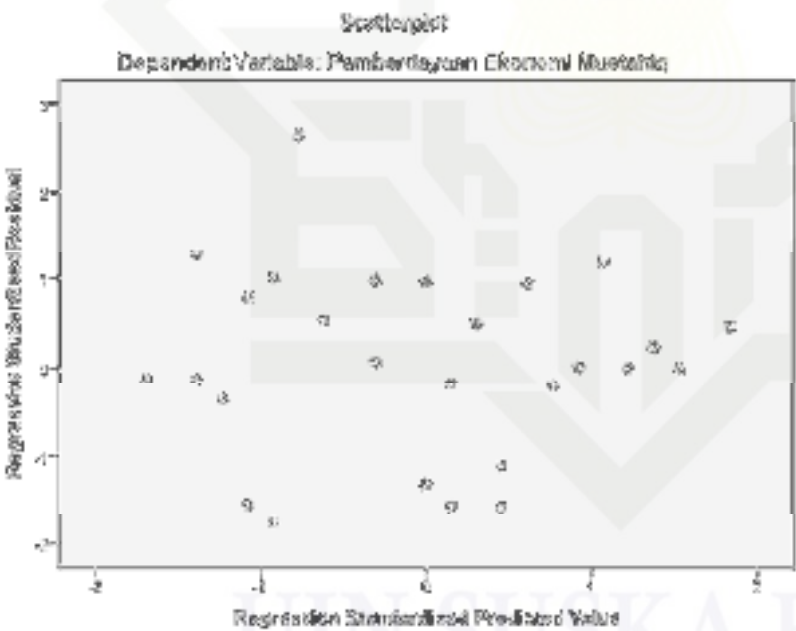


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji Heteroskedastisitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendistribusian Dana Zakat Produktif ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,688	2,230

a. Predictors: (Constant), Pendistribusian Dana Zakat Produktif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334,546	1	334,546	67,297	,000 ^b
	Residual	144,164	29	4,971		
	Total	478,710	30			

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq

b. Predictors: (Constant), Pendistribusian Dana Zakat Produktif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,615	3,956		1,419	,166
	Pendistribusian Dana Zakat Produktif	,512	,062	,836	8,203	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Deskripsi Variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Statistics	
		Pendistribusian Dana Zakat Produktif	Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		63,03	37,90
Std. Error of Mean		1,171	,717
Median		63,00	37,00
Mode		63	37 ^a
Std. Deviation		6,519	3,995
Variance		42,499	15,957
Range		23	14
Minimum		52	31
Maximum		75	45
Sum		1954	1175

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel t

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Site Interviewing University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Meranti Lintang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@rau.go.id Kode Pos : 25126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NOH/ON-Riset/29925
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Lin.04-F.IPP.20.9/9311/2019 Tanggal 17 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi sebagai berikut:

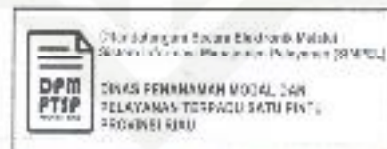
1. Nama	: FASNA HARTINI
2. NIM / KTP	: 11626203749
3. Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIQ DIMPET DHUFAA RIAU DI KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: DIMPET DHUFAA RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 5 (lima) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Direktori rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana:

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Desember 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Dimpet Dhuafa Riau
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berkepentingan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 23 Rajab 1441H
18 Maret 2020M

Nomor : 019/DD-RIAU/O/III/1441H/2020M
Perihal : Konfirmasi Telah Melakukan Riset
Tempat : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Syariah & Ilmu Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Tempat

Assalamu 'alaykum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Berdasarkan Surat Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISE/1728925 tanggal 17 Desember 2019, Perihal Izin Riset Mahasiswa :

Atas nama : Tasna Hartini
NPM : 11625203749
Jurusan : Ekonomi Syariah

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan Kegiatan Riset Pengumpulan Data di Dompot Dhuafa Riau dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Dompot Dhuafa Riau"

Atas Perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terima kasih,

Wassalamu 'alaykum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dompot Dhuafa Riau

Ali Bastoni
Pimpinan Cabang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fasma Hartini
 NIM : 11625203749
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bukitlinggi/ 21 April 1998
 Program Studi/ Jurusan : Ekonomi Syariah
 Semester : VIII (delapan)
 No. HP : 082287758295
 Alamat : Jl. Cempedak, Gg. Cempedak 3 no. 10,
 Kel. Wonorejo, Kec. Marpojan Damai

Dengan ini menyatakan bahwa, saya benar telah selesai meneliti/ melaksanakan riset pada:

Nama Tempat Penelitian : Dompot Dhuafa Riau
 Alamat : Jl. Arifin Ahmad
 Judul Penelitian : Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif
 Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik
 Dompot Dhuafa Riau
 Waktu Penelitian : Oktober 2019 - Maret 2020

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan pembobongan/ penipuan terhadap pernyataan saya ini, maka saya siap untuk menerima segala macam resiko.

Pekamburu, Februari 2020
 Yang menyatakan

FASMA HARTINI
 NIM. 11625203749



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM**

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. L. R. Soedarso No. 153 KM. 17 Tadahulu, Tanjung - Pekanbaru 28293 PD. No. 1294 Tdg / Fax. (081) 562052
Web: www.uinsuskariau.ac.id Email: info@uinsuskariau.ac.id

Nomor : Un/04/F.I/PP.U/1.1/3496/2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 16 Juni 2020

Kepada

Yth. Nuz Hasanah, S.E., MM
Dosen Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi:

Nama : FASNA HARTINI
NIM : 11633203719
Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diampikan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bentuknya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul: "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dompak Dhuafa Riau"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. H. Suandjar, M.P.
NIDN 0608011993031004

Tembusan:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW
Jl. H.R. Soebarto No. 155 KM. 15 Simpang Baru Pekanbaru 28291 PO. Box : 1004 Telp. 0781-563645
Fax. 0781-563052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dompot Dhuafa Riau di Kota Pekanbaru, ditulis oleh
saudari :

Nama : Tasno Hartini
NIM : 11625203749
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa, 19 November 2019
Narasumber : Darnilawati SE, M.Si

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Erni S. Sos. MM
NIP. 19680226 199103 2 002

Pekanbaru, 25 November 2019
Narasumber

Darnilawati, SE, M.Si
NIP. 19790420 200710 2 006

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soekarno No. 155 KM. 13 Tenggaroh, Pekanbaru 28293 Riau, Indonesia
Web: www.uin-suska-riau.id Email: fad@uin-suska-riau.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.LPP.01.1/135/2020

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menegaskan bahwa :

Nama : FASNA HARTINI
NIM : 11625203749
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 27 DESEMBER 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Pekanbaru, 7 Januari 2020
Dekan,

DR. Des. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 195807121988031005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soedarwati No. 155 KM 18 Simpang Bera, Ponoré Ponoré 26011
 P.O. Box 1004 Telp. (07901) 563545 Fax. (07911) 565552
 www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 881275158167 - 085211572626

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FASNA HARTINI
 NIM : 11625203749
 Program Studi: EKONOMI SYARIAH
 Judul : Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Penderitaan
 Ekonomi Masyarakat Dompak Dhuafa Riau
 Pembimbing : Nurhasanah, SE, MM

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Mei 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SIL, MII, CPL
 NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Fasna Hartini lahir di Kota Bukittinggi pada tanggal 21 April 1998, penulis adalah anak pertama dari pasangan bapak Zul Adri dan ibu Sri Dira.

Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu:

1. SDN 03 Mungka, lulus tahun 2010
2. MTsN Padang Japang, lulus tahun 2013
3. MAN Padang Japang, lulus tahun 2016
4. S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau, lulus tahun 2020

Pada saat jenjang S1 penulis berada di jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau. Selama kuliah penulis juga pernah aktif di beberapa organisasi kampus seperti Studi Club Economis Islamic (SCEI) Fasih UIN Suska Riau, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Regional Sumbagteng, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah.

Penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* Dompot Dhuafa Riau” dan Alhamdulillah penulis dinyatakan LULUS dan sekaligus mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada tanggal 19 Mei 2020.